

PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2010 DAN 2009/
*31 DECEMBER 2010 AND 2009***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT SENTUL CITY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen	Ekshibit <i>Exhibit</i>	<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian	A	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUNAN TAHUN BUKU 2010
PT SENTUL CITY Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Charles Sidik Jonan**
Alamat Kantor : Sentul City Building
Jl.M.H. Thamrin Kav.8, Sentul City, Bogor 16810
Alamat Domisili : Jl.Sriwijaya Raya No.21, RT 007, RW 001
Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 8792 6555
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Pesta Uli Sitanggang**
Alamat Kantor : Sentul City Building
Jl.M.H. Thamrin Kav.8, Sentul City, Bogor 16810
Alamat Domisili : Taman Cipulir A.1/5, RT 008, RW 008
Cipadu Jaya, Larangan, Kota Tangerang
Nomor Telepon : 021 8792 6555
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Presiden Direktur,



Charles Sidik Jonan



Sentul City, 24 Maret 2011.
Direktur Tidak Terafiliasi,



Pesta Uli Sitanggang

PT. SENTUL CITY Tbk.

KANTOR PUSAT
Gedung Menara Sardinian, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta 12190 Indonesia
Phone : +62 21 522 0877
Fax : +62 21 521 0808

KANTOR OPERASIONAL
Sentul City Building
Jl. M.H. Thamrin Kav.8 Sentul City
Bogor 16810, Indonesia
PHONE : +62 21 8792 6555
FAX : +62 21 8792 6566
Website : www.sentulcity.co.id



Telp : +62-21.5795 7300
Fas : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 260/1-SC/WS-3/12.10
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2010

No. : 260/1-SC/WS-3/12.10
Hal : Financial Statements
31 December 2010

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sentul City Tbk
Bogor

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sentul City Tbk
Bogor

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Sentul City Tbk (Perusahaan) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 1,39% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan asosiasi tertentu pada tahun 2010, yang penyertaan sahamnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan mencerminkan 32,37% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan atas perusahaan tersebut di atas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian komparatif Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto & Rekan, yang dalam laporannya tanggal 25 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Sentul City Tbk (the Company) and subsidiaries as of 31 December 2010, and the related consolidated statements of income, changes in consolidated shareholders' equity and consolidated cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect combined total assets of 1.39% of the consolidated total assets as of 31 December 2010. We also did not audit the financial statements of certain associated entities in 2010, which investments are accounted for using the equity method and represented 32.37% of the consolidated assets as of 31 December 2010. Those statements were audited by other independent auditors, whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors. The Comparative consolidated financial statements of Group for the year ended 31 December 2009 were audited by the Certified Public Accountants Tanubrata Sutanto & Rekan which in their report dated 25 March 2010 expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sentul City Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak tanggal 1 Januari 2010 Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif.

In our opinion, based on our audit and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sentul City Tbk and subsidiaries as of 31 December 2010, and the results of their operations and their cash flows for the year ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 2c and 27 to the consolidated financial statements, effective 1 January 2010 the Company and subsidiaries adopted Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFAS have been applied prospectively.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Drs Wawat Sutanto, SE, MM, CPA
Nomor Ijin Akuntan Publik No. 99.1.0690
License of Public Accountant No. 99.1.0690

24 Maret 2011 / 24 March 2011

FDSH/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position and result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan /Notes	2009	A S S E T S
A S E T				
Kas dan setara kas	190.979.298.885	2c,d,o,3	11.015.301.399	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	12.180.430.226	2c,d,4	2.789.079.221	Restricted funds
Investasi dalam surat berharga	671.037.439	2c,e,5	516.452.081	Investments in marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 32.001.174.906 pada tahun 2010 dan Rp 30.399.170.305 pada tahun 2009	109.186.679.412	2c,f,6	142.710.367.969	Third parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp 32,001,174,906 in 2010 and Rp 30,399,170,305 in 2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23.925.500.000	2c,g,6,26	-	Related parties Other receivables
Piutang lain-lain				Third parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,963,019,003 in 2010 and 2009
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 1.963.019.003 pada tahun 2010 dan 2009	29.002.693.799	2c,f,t	5.259.086.387	Related parties, net of allowance for doubtful accounts Rp 953,712,662 in 2010 and Rp 934,150,550 in 2009
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 953.712.662 pada tahun 2010 dan Rp 934.150.550 pada tahun 2009	8.796.842.061	2c,f,g,t,26	10.590.085.052	Inventories
Persediaan	1.222.818.540.940	2h,i,7	1.151.547.735.803	Land for development
Tanah untuk pengembangan	768.297.343.776	2h,i,8	733.072.961.051	Advances for land acquisition
Uang muka perolehan tanah	832.756.023.783	9	656.144.401.583	Other advances
Uang muka lainnya	16.699.011.478		5.103.212.603	Prepaid taxes and expenses
Pajak dan biaya dibayar di muka	6.991.447.668	2j	1.983.637.759	Deferred tax assets, Net
Aset pajak tangguhan, Bersih	4.186.806.482	2p,15c	4.000.010.357	Investments in shares of stock
Penyertaan dalam saham	1.558.217.452.148	2e,10	24.078.712.325	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 44,864,632,410 in 2010 and Rp 37,663,319,134 in 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 44.864.632.410 pada tahun 2010 dan Rp 37.663.319.134 pada tahun 2009	28.622.195.245	2k,t,11	34.110.054.088	Refundable deposits
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	224.907.750		152.006.154	The excess of investment costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries, Net
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan, Bersih	758.942.641	2b	948.678.301	
J U M L A H A S E T	<u>4.814.315.153.733</u>		<u>2.784.021.782.133</u>	T O T A L A S S E T S

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan /Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang bank	288.915.720.072	2c, 12	195.000.000.000	Bank loans
Hutang usaha - Pihak ketiga	54.044.401.310	2c, 13	54.374.988.014	Trade payables - Third parties
Hutang lain-lain		2c, 14		Other payables
Pihak ketiga	41.435.523.650		39.589.327.634	Third parties
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26.337.234.879	2g, 26	22.252.411.745	Related parties
Biaya masih harus dibayar	4.271.642.310	2l, 16	3.294.262.922	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	96.996.850.681	2e, 10	-	Deferred income
Hutang pajak	60.948.024.641	2p, 15a	7.857.581.358	Taxes payable
Uang muka pelanggan	103.517.958.986	2l, 17	165.851.751.014	Deposits from customers
Kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan	13.686.557.183	2n,t, 18	11.936.840.683	Estimated liabilities for employee service entitlements benefits
Jumlah Kewajiban	690.153.913.712		500.157.163.370	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	17.332.391.544	2b	1.367.547.799	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
E K U I T A S				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal dasar -				Share capital -
357.500.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 (2010) dan 31.346.000.000 saham (2009) Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;				357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each, 1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 (2010) and 31,346,000,000 (2009) C Series shares with par value of Rp 100 each;
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-in capital
357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 27.184.405.010 saham (2010) dan 8.658.508.598 saham (2009) Seri C	3.833.840.501.000	19	1.981.250.859.800	357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares and 27,184,405,010 (2010) and 8,658,508,598 (2009) C Series shares
Agio saham, Bersih	375.937.525.045	20	426.488.814.745	Additional paid-in capital, Net
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	(39.197.665.574)	2e, 21	1.494.399.795	Differences arising from changes in equity of associated companies
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	7.309.064.876	2b,e	-	Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Defisit	(71.060.576.870)	27	(126.737.003.376)	Deficits
Jumlah Ekuitas, Bersih	4.106.828.848.477		2.282.497.070.964	Total Shareholders' Equity, Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.814.315.153.733		2.784.021.782.133	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN BERSIH	443.547.589.878	2g, l, q, 22, 25, 26	162.658.608.611	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>231.004.501.254</u>	2l, t, 23	<u>83.616.393.941</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	212.543.088.624	25	79.042.214.670	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	<u>75.695.800.554</u>	2k, 24, 25	<u>56.691.937.538</u>	OPERATING EXPENSES
LABA DARI USAHA	<u>136.847.288.070</u>		<u>22.350.277.132</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	1.943.458.378	2d, t, 3	524.165.513	Interest income
Laba atas penyerahan aset	184.486.403	29	1.141.060.845	Gain on asset settlement
Beban pajak	(35.881.628.290)	15b	(3.190.809.654)	Tax expenses
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	(2.169.194.809)	2e, 10	-	Share In net loss from associated companies
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	(1.636.639.213)	2f, 6	(3.897.621.886)	Provision for doubtful accounts
(Rugi) laba atas selisih kurs	(53.968.900)	2o	2.064.542.416	(Loss) gain on foreign exchange
Beban bunga	(1.427.699)	2i, 8	(13.769.923.660)	Interest expenses
Lain-lain, Bersih	<u>4.228.428.313</u>		<u>4.284.915.544</u>	Others, Net
Beban Lain-Lain, Bersih	(<u>33.386.485.817</u>)	25	(<u>12.843.670.882</u>)	Other Expenses, Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>103.460.802.253</u>	25	<u>9.506.606.250</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2p, 15		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	20.487.977.357		6.794.338.210	Current
Tangguhan	(<u>186.796.125</u>)		<u>255.101.876</u>	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>20.301.181.232</u>	25	<u>7.049.440.086</u>	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	83.159.621.021	25	2.457.166.164	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	<u>17.670.392.246</u>	1b, 2b, 25	-	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH	<u>65.489.228.775</u>	25	<u>2.457.166.164</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>2,61</u>	2r, 31	<u>0,25</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	<u>2,59</u>	2r, 31	<u>0,25</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Agio saham/ <i>Additional paid-in capital, Net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ <i>Differences arising from changes in equity of associated companies</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Differences arising from changes in equity of subsidiaries</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas, Bersih/ <i>Total shareholders' equity, Net</i>	
Saldo 31 Desember 2008		1.930.500.000.000	396.038.298.690	1.494.399.795	-	(129.194.169.540)	2.198.838.528.945	Balance 31 December 2008
Konversi hutang menjadi modal	18,19	50.750.859.800	30.450.516.055	-	-	-	81.201.375.855	Conversion of debt to capital
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	2.457.166.164	2.457.166.164	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2009		1.981.250.859.800	426.488.814.745	1.494.399.795	-	(126.737.003.376)	2.282.497.070.964	Balance 31 December 2009
Penyesuaian penerapan ke PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)		-	-	-	-	(9.812.802.269)	(9.812.802.269)	Transitional adjustments to SFAS No. 50 and 55 (2006 Revision)
Tambahan modal disetor PUT III	1	1.852.589.641.200	(50.551.289.700)	-	-	-	1.802.038.351.500	Issuance of additional shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi		-	-	(40.692.065.369)	-	-	(40.692.065.369)	Differences arising from changes in equity of associated companies
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		-	-	-	7.309.064.876	-	7.309.064.876	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	65.489.228.775	65.489.228.775	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2010		<u>3.833.840.501.000</u>	<u>375.937.525.045</u>	<u>(39.197.665.574)</u>	<u>7.309.064.876</u>	<u>(71.060.576.870)</u>	<u>4.106.828.848.477</u>	Balance 31 December 2010
		Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19	Catatan 2e,21/ Notes 2e,21				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	541.629.603.485	79.613.156.308	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Perolehan tanah, kontraktor, pemasok dan lain-lain	(545.468.354.429)	(128.184.393.675)	Land acquisitions, payments to contractors, suppliers and others
Beban usaha diluar gaji dan tunjangan Karyawan	(34.646.219.750)	(36.121.184.002)	Operating expenses excluding salaries and employee benefits
Gaji dan tunjangan karyawan	(27.190.673.112)	(20.570.753.536)	Salaries and employee benefits
Kas digunakan untuk operasi	(65.675.643.806)	(105.263.174.905)	Cash used in operations
Penerimaan lain-lain	8.523.955.791	8.948.114.236	Other receipts
Pembayaran beban dan denda pajak	(55.382.083.552)	(10.240.249.740)	Payment of tax expenses and penalties
Penerimaan bunga	2.874.017.548	524.165.513	Receipts of interest income
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman lainnya	(36.256.017.412)	(13.769.923.660)	Payments of interest and other financing costs
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(145.915.771.431)	(119.801.068.556)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(100.000.000)	3.592.000.000	Placement on short-term investments
Penempatan investasi	(1.567.521.740.316)	(500.000.000)	Placement on investments
Pembelian aset tetap	(1.800.714.840)	(1.097.540.832)	Acquisition of property and equipment
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(1.569.422.455.156)	1.994.459.168	Net cash flows (used) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	1.802.038.351.500	-	Addition issuance of shares
Penerimaan pinjaman - jangka panjang	93.915.720.073	123.123.909.923	Proceeds from bank loans - long term
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(651.847.500)	-	Placement of restricted cash
Pembayaran efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(3.500.000.000)	Repayment of from securities sold under repurchase agreement
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.895.302.224.073	119.623.909.923	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	179.963.997.486	1.817.300.535	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	11.015.301.399	9.198.000.864	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	190.979.298.885	11.015.301.399	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON-CASH ACTIVITIES
Pembayaran kewajiban melalui skema penyerahan aset:			Liabilities paid through asset settlements scheme:
Konversi hutang menjadi setoran modal	-	50.750.859.800	Conversion of debt to capital
Agio saham	-	30.450.516.055	Agio shares
Pelunasan piutang melalui skema penyerahan aset	3.242.650.899	-	Receivables collected through asset settlements scheme
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan, Bersih	189.735.660	948.678.301	The excess of investment costs over fair values of underlying net assets of Subsidiaries, Net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693. Sejak didirikan, nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 25 April 2008, Tambahan No. 4949 Tahun 2008.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 29 Juli 2009 No. AHU-36025.AH.01.02.Tahun 2009.

Akta tersebut kemudian dirubah untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 15 Februari 2010 No. 93, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 5 Maret 2010 No. AHU-AH.01.10-05577.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Sentul City Tbk (the Company) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma by Notarial Deed No. 311 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. dated 16 April 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 dated 8 June 1993 and was published in the State Gazette No. 65 dated 13 August 1993, Supplement No. 3693. The Company's name has been amended several times, the latest of which became PT Sentul City Tbk based on Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated 19 July 2006. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 dated 20 July 2006 and was published in the State Gazette No. 34 dated 25 April 2008, Supplement No. 4949 Year 2008.

The Company has adjusted its articles of association in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company with the Notarial Deed No. 1, dated 15 January 2009, made by Sherley Ikawati Tambunan, Bachelor of Law, Notary in Bogor, where the Deed was approved the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 29 July 2009 Number: AHU-36025.AH.01.02.Tahun 2009.

The Deed was later amended to conform with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) as published in Notarial Deed No. 93 dated 15 February 2010, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been received and recorded by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter dated 5 March 2010 Number: AHU-AH.01.10-05 577.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 9 Maret 2010 No. 36, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya tertanggal 5 April 2010 No. AHU-16924.AH.01.02. Tahun 2010, sedangkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya tertanggal 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353. Perubahan terakhir mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 30 Juni 2010 Nomor 204, yang dibuat oleh Humbert Lie, S.H., SE, M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya tertanggal 26 Agustus 2010 No. AHU-AH.01.10-22192.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya serta pemborong pada umumnya (general contractor) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (real estate), rumah susun (rusun), gedung, perkantoran, apartemen/kondominium, kawasan belanja (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, rumah toko (ruko), sekolah dan bangunan komersial pada umumnya.
- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan real estate dan properti, yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain.
- Di bidang jasa antara lain jasa penyewaan dan pengelolaan properti, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam), serta bidang terkait.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995 dan berdomisili di Jl. MH. Thamrin, Kavling 8, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

Further changes contained in the Notarial Deed No. 36, dated 9 March 2010, made by Misahardi Wilamarta, Bachelor of Law, Public Notary, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from his letter dated 5 April 2010 Number: AHU-16924.AH.01.02. In 2010, while receipts of the changes to the articles of association have been received and recorded by the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his letter dated 16 April 2010 Number: AHU-AH.01.10-09 353. The last change regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners published in Notarial Deed No. 204 dated 30 June 2010, made by Humbert Lie, Bachelor of Laws, Bachelor of Economics, Public Notary, Notary in North Jakarta, the Company's receipt of the changes data, which has been received and recorded by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter dated 26 August 2010 Number: AHU-AH.01.10-22 192.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may conduct business activities as follows:

- *In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities and general contractor, which includes residential development, flats, buildings, offices, apartments/condominiums, shopping areas (malls and plazas), hospitals, conference halls, houses of worship, water parks, shophouses, schools and commercial buildings in general.*
- *In the field of trade related to real estate and property, namely, the sale and purchase of buildings, houses, office buildings, shopping malls, apartment room units, office space, indoor shopping malls and others.*
- *In services such as leasing and property management services, industrial estates, office buildings, amusement parks / recreation, park management and security (security guards), and related fields.*

The Company started its commercial operations in 1995 and its head office is located at Jl. MH. Thamrin, Kavling 8, Sentul City Residential Area, Bogor.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2010 and 2009, Perusahaan mempunyai anak perusahaan sebagai berikut:

Nama anak perusahaan/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah aset dalam ribuan Rupiah/ <i>Total assets (in thousand Rupiah)</i>	
					2010	2009
PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)	Bogor	Pengelolaan kota/ <i>Town management</i>	1999	99,99	44.321.483	19.802.860
PT Gununggeulis Elok Abadi (GGEA)	Bogor	Restoran/ <i>Restaurant</i>	1995	99,99	48.454.696	5.532.262
PT Gazelle Indonesia* (GI)	Bogor	Pembangunan Real Estate/ <i>Real Estate</i>	2004	60,00	66.863.144	124.240.094

* Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 28 dan 29 tertanggal 17 Desember 2009, GI dimiliki oleh Perusahaan melalui SGC.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2010 and 2009, the Company has the following subsidiaries:

* Based on the Notarial deed No. 28 and 29 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated 17 December 2009, GI was owned by the Company through SGC.

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400. Selanjutnya, pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

On 30 June 1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 28 July 1997.

On 29 July 1999, the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) declared effective the Company's Limited Public Offering I within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 4,004,000,000 B Series shares, which shares were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 3 August 1999.

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 19 July 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued share (*reverse stock split*) which resulted to the increase in par value per share of A and B Series shares from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400, respectively. Further, on 7 September 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) declared effective the Company's Limited Public Offering II within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 8,151,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 per share, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 22 September 2006.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Mulai bulan Nopember 2007, seluruh saham seri A, B dan C Perusahaan sejumlah 9.509.500.000 saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan Nopember 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM dengan surat No. S-11066/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Melalui PUT III tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I untuk setiap dua puluh tiga (23) HMETD, atau sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran Seri I. Untuk pemegang saham yang memiliki satu waran Seri I, diberikan hak untuk membeli satu lembar saham seri C dengan harga Rp 100 per lembar saham selama periode pelaksanaan dari 6 Juli 2010 sampai dengan 6 Oktober 2010, setelah periode tersebut waran Seri I dinyatakan kadaluarsa. Pada tahun 2010, 3.500.383.515 waran Seri I telah selesai dilaksanakan (Catatan 19b).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 0</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Albert C.J.D. Inkiriwang
Wakil Presiden Komisaris	Kwee Kumala Laurie
Komisaris	Kwee Liana Kumala
Komisaris Independen	Soemarso Slamet Rahardjo
Komisaris Independen	Sumarsono
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Charles Sidik Jonan
Wakil Presiden Direktur	Budianto Andreas Nawawi
Direktur tidak terafiliasi	Pesta Uli Sitanggang
Direktur	Andrian Budi Utama
Direktur	Victorio Thelma Saldana
Direktur	Reina Kumala Kwee
Direktur	Hartan Gunadi H
Direktur	Julius

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sejumlah Rp 8.285.526.350 dan Rp 7.719.236.350 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap masing sejumlah 277 dan 264 orang (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Share (Continued)

Since November 2007, all of the Company's A, B and C Series shares totalling 9,509,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange.

On 29 December 2009, BAPEPAM - LK, through its Letter No. S-11066/BL/2009 declared effective the Limited Public Offering (PUT) III within the framework of a Rights Issue, the Company's 15,025,512,897 C series shares with par value of Rp 100 per share. Through its PUT III, the Company also issued one Series I Warrant for every twenty-three (23) pre-emptive rights, or a maximum of 3,505,953,009 Series I Warrants. Each Series I Warrant entitled a shareholder to purchase one (1) C Series share at an exercise price of Rp 100 per share during the exercise period from 6 July 2010 to 6 October 2010, after which period the Series I Warrants expire. In 2010, 3,500,383,515 of the Series I Warrants were exercised (Note 19b).

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of 31 December 2010 and 2009, the members of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2 0 1 0</u>	<u>2 0 0 9</u>	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Budianto Andreas Nawawi		President Commissioner
	Kwee Kumala Laurie		Vice President Commissioner
	-		Commissioner
	Wisnu Sentausa		Independent Commissioner
	Sumarsono		Independent Commissioner
			<u>Directors</u>
	Albert C.J.D. Inkiriwang		President Director
	Charles Sidik Jonan		Vice President Director
	Pesta Uli Sitanggang		Unaffiliated Director
	Julius		Director
	Hartan Gunadi H		Director
	Andrian Budi Utama		Director
	Reina Kumala Kwee		Director
	-		Director

The salaries and compensation benefits paid to the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 8,285,526,350 and Rp 7,719,236,350 in 2010 and 2009, respectively.

As of 31 December 2010 and 2009, the Company and subsidiaries had 277 and 264 permanent employees, respectively (unaudited).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip dan Praktik yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi emiten Perusahaan Publik Industri Real Estat, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar/harga pasar (Catatan 2e), persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (Catatan 2h), investasi dalam saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas (Catatan 2e) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan,

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan anak perusahaan.

Neraca konsolidasian disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheet*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan pemilikan langsung lebih dari 50%, kecuali dalam kondisi berikut :

- Pengendalian dimaksudkan untuk sementara, karena saham anak perusahaan dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek.
- Anak perusahaan dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada induk perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principles and Practices in Indonesia, which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by BAPEPAM-LK for Real Estate Companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and historical cost concept, except for certain short-term investments which are stated at the fair values/market values (Note 2e), inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2h), certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2e) and certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company and subsidiaries' functional currency.

The consolidated balance sheets are presented based on unclassified method in accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries wherein the Company has direct ownership interest of more than 50%, except under the following circumstances:

- *Control is intended to be temporary because the subsidiary is acquired and held exclusively with a view to its subsequent disposal in the near future.*
- *The subsidiary operates under long-term restrictions which significantly impair its ability to transfer funds to the Company.*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan PT Bukit Jonggol Asri (BJA) yang dimiliki 56,64%, karena Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas operasional BJA.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan pada tanggal akuisisi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun (5) tahun dan disajikan sebagai "Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih anak perusahaan".

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

c. Aset dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek tertentu".

1. Aset dan Kewajiban Keuangan

a. Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi dalam surat berharga, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Company did not consolidate PT Bukit Jonggol Asri (BJA)'s financial statements, which is owned by 56.64%, because the Company did not have control of BJA's operations.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The excess of investments costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries at the date of acquisition is amortized using the straight-line method over five (5) years and presented as "The excess of investment costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries".

Material inter-company balances and transactions are eliminated.

c. Financial assets and liabilities

Effective 1 January 2010, the Company and subsidiaries adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", which replace SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" and SFAS No. 50 (Revised 1998), "Accounting for Investments in Certain Securities", respectively.

1. Financial Assets and Liabilities

a. Financial Assets

Under SFAS No. 55 (Revised 2006), financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments and available for sale financial assets. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, and refundable deposits.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Kewajiban Keuangan

b. Financial Liabilities

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

i. Aset dan Kewajiban Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets and Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset dan kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset dan kewajiban keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset dan kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss include financial assets and liabilities held for trading and assets and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset dan kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset dan kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets and liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets and liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan anak perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held to Maturity

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available for Sale

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

c. Pengakuan

c. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan kewajiban keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

Jika tersedia, Perusahaan dan anak perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan anak perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial assets or liability is the amount at which the financial assets or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Sejak tanggal 1 Januari 2010, kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Starting 1 January 2010, the accounting policy on impairment of financial assets are measured at amortized cost are as follows:

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At each balance sheet date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan anak perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan anak perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The impairment loss of a financial assets, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statements of income.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan anak perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan anak perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan anak perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan anak perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan anak perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognized financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

6. Saling Hapus

Aset dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

d. Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, kas di bank disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (Catatan 2c).

e. Investasi

- (i) Investasi dalam bentuk surat berharga terdiri dari efek ekuitas (*equity securities*) dan efek hutang (*debt securities*).

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang merupakan kebijakan akuntansi untuk investasi dalam bentuk surat berharga milik Perusahaan.

(ii) Reksa dana

Reksa dana dinyatakan sebesar nilai aset bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi akibat perubahan nilai aset bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, investasi dalam surat berharga dihitung sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2c).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Assets and Liabilities (Continued)

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount presented in the consolidated balance sheets if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and not restricted, are considered as "Cash Equivalents".

Starting 1 January 2010, at the initial measurement, cash in banks are stated at fair value plus directly attributable transaction costs (Note 2c).

e. Investments

- (i) Investments in marketable securities, consist of equity and debt securities.

Prior to 1 January 2010, the Company and subsidiaries applied SFAS No. 50 on "Accounting for Investments in Certain Securities", which is accounting policy for its investment in marketable securities.

(ii) Mutual funds

Mutual funds were stated at their net asset value at balance sheet date. Unrealized gains or losses from the changes in net asset value at balance sheet date were credited or charged to current operations.

Starting 1 January 2010, investments in marketable securities are accounted for in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 2c).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Investasi (Lanjutan)

e. Investments (Continued)

(iii) Penyertaan Saham

(iii) Investments in Share of Stock

Investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas, dimana biaya perolehan investasi tersebut akan bertambah atau berkurang sesuai dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi, dan dikurangi dengan dividen kas yang diterima sejak tanggal akuisisi.

Investments in shares of stocks wherein the Company and subsidiaries have ownership interest of 20% to 50% are accounted for under the equity method, where cost is added or deducted by the proportionate share of the Company in the earnings or losses of the associated companies and also deducted by dividends received since the date of acquisition.

Berdasarkan PSAK No. 15 mengenai "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi", dalam menggunakan metode ekuitas, jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya akan diakui dengan mengkreditkan kewajiban hanya apabila Perusahaan telah menjamin untuk membayar kewajiban perusahaan asosiasi. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan hanya setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

In accordance with SFAS No. 15, "Accounting for Investments in Associated Companies", under the equity method, if the Company's share in the losses of an investee equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment shall be reported at zero value. Subsequent losses will be absorbed with a credit to liability only if the Company has guaranteed to pay the investee's liabilities. If the investee subsequently reports a profit, the Company will recognize income only after their share in the profit exceeds their share in the net losses not recognized or absorbed.

Investasi saham dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan.

Investments wherein ownership interest is less than 20% are stated at cost.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan perusahaan asosiasi yang terkait, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasian. Pada saat pelepasan investasi saham yang bersangkutan, jumlah "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

In compliance with SFAS No. 40, "Accounting for Change in Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", the difference between the carrying value of the Company and subsidiaries' investments in the associated companies and the interest in the carrying value of the net assets of the associated companies which are not resulting from transactions between the Company and subsidiaries and the associated companies are recorded and presented as part of equity as "Difference Arising from Changes in Equity of Associated Companies". At the disposals of the related investments, the amount of "Difference Arising from of Changes in Equity of Associated Companies" is recognized as income or expense at the same period with the gain or loss of the above disposals.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

f. Allowance for doubtful accounts

Piutang usaha dan lain-lain merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang. Sebelum 1 Januari 2010, piutang dinyatakan dalam jumlah kotor dikurangi penyisihan piutang tak tertagih.

Trade receivables and other receivables are financial assets classified as loans and receivables and are measured at amortized cost. See Note 2c for accounting policy on loans and receivables. Prior to 1 January 2010, trade receivables were stated at gross amounts less allowance for doubtful accounts.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu (Lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, piutang usaha disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penentuan penurunan nilai.

g. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode "identifikasi khusus" (*specific identification*).

Persediaan, terutama terdiri dari biaya perolehan lahan siap bangun, rumah hunian dalam penyelesaian, dicatat berdasarkan biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman.

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Perusahaan dan anak perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya, jika terjadi perubahan yang mendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Allowance for doubtful accounts (Continued)

Allowance for doubtful accounts was provided based on a result of a review of the status of the individual receivable accounts at year-end.

Starting 1 January 2010, at initial measurement, trade receivables are stated at fair value plus directly attributable transaction costs. See Note 2c for accounting policy on the determination of impairment.

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with certain entities that are considered as related parties, as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriate notes herein.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the specific identification method.

Inventories, consisting mainly of the costs of land under development and residential houses under construction, are stated at cost, which is determined using the average method. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities, and borrowing costs.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company and subsidiaries revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

h. Persediaan (Lanjutan)

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari biaya aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Tanah yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "*Tanah untuk Pengembangan*". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya.

i. Kapitalisasi Beban Bunga dan Biaya Pinjaman Lainnya

Sebelum 1 Januari 2010, sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997) mengenai "*Biaya Pinjaman*", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban pinjaman lainnya yang digunakan untuk membiayai perolehan, pengembangan, dan pematangan tanah serta konstruksi rumah hunian dalam penyelesaian dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pengembangan tanah telah selesai atau pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Inventories (Continued)

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the lots available for sale based on their respective lot areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available for sale when the construction is substantially completed.

Land owned by the Company and subsidiaries but not yet developed is presented as "Land for Development". Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition costs of land, is transferred to land under development upon commencement of land development and subsequently reclassified to inventories upon commencement of land development and the construction of the facilities thereon.

i. Capitalization of Interest and Other Financing Charges

Prior to 1 January 2010, in accordance with the SFAS No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs", interest, and other financing charges incurred on loans obtained to finance the acquisition and development of land and construction of residential houses are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases upon completion of all the activities related to the acquisition and development of land or upon completion of the construction in progress and when the assets are ready for their intended use.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Kapitalisasi Beban Bunga dan Biaya Pinjaman Lainnya (Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan bahwa biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Opsi untuk membebaskan biaya pinjaman atas aset kualifikasian secara langsung telah dihilangkan. Adopsi PSAK No.26 (Revisi 2008) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 karena kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak perusahaan adalah untuk mengkapitalisasi seluruh biaya pinjaman ke aset kualifikasian yang bersangkutan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) dan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan anak perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Instalasi air bersih	8	Water installation
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	4	Transportation equipment
Peralatan proyek	4 - 5	Project equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Capitalization of Interest and Other Financing Charges (Continued)

Starting 1 January 2010, the Company and subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires all borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset to be capitalized as part of the cost of that asset. The option of immediately expensing borrowing costs that qualify for asset recognition has been removed. The adoption of SFAS No. 26 (Revised 2008) did not have any significant effect on the 2010 consolidated financial statements as the Company and subsidiaries' existing accounting policy is to capitalize all interest directly related to qualifying assets.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Effective 1 January 2008, the Company and subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007), an entity should choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy for the measurement of property and equipment. The Company and subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property and equipment.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property and Equipment (Continued)

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; dan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang meningkatkan masa manfaat aset tetap, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of income as incurred and significant renewals and betterments that will prolong the useful lives of the assets are capitalized, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2007). When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The costs include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment", account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenue and Expense Recognition

Sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

In accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", revenues from sales of land, residential houses, and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

l. Revenue and Expense Recognition (Continued)

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli) :
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai uang muka sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

1. Residential houses, land and shop houses:
 - a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and,
 - d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. Land (where the building will be constructed by the buyer):
 - a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
 - d. The process of land development has been completed such that the seller has no significantly obligation to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or as regulated by law; and,
 - e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

If one or more of the above-mentioned criteria are not fulfilled, the payments received from the buyer shall be recognized as deposits until all criteria are met.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh biaya pembangunan dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Biaya Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan termasuk saham yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari Agio Saham, sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan anak perusahaan mencatat imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi kerugian laba atau aktuarial melebihi 10% dari nilai kewajiban sekarang. Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The cost of residential houses and shop houses sold includes construction cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated cost and the actual cost of construction is charged to "Cost of Revenue" of the current year.

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's shares/public offering, including shares issued from Limited Public Offering through Rights Issues to the public, were debited to "Additional Paid-in Capital - Net" in accordance with Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 of BAPEPAM-LK dated 13 March 2000.

n. Employee Benefits

The Company and subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the defined benefit obligations. The said actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining service years of each employee. On the other hand, current service costs are charged directly to operations of the current year.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 8.991 per US\$1 dan Rp 9.400 per US\$1.

p. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-undang No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 17 tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, pada tahun 2010 dan 2009, aset pajak tangguhan tidak diakui dan aset pajak tangguhan dari tahun sebelum 2009 dihapuskan dan dibebankan ke sebagai bagian dari beban pajak pada tahun 2009.

i) Pajak Penghasilan Final

- Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga aset atau kewajiban pajak tangguhan tidak diakui.
- Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At each consolidated balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling of exchange rates as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of 31 December 2010 and 2009, the published exchange rates used were Rp 8,991 and Rp 9,400 per US\$1, respectively.

p. Income Tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on transfer of rights for land and/or building which, prior to the issuance of this regulation, was subject to corporate income tax based on Law No. 7 Year 1983 as amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation was effective from 1 January 2009 onwards.

As a result of this regulation, deferred tax assets were not recognized in 2010 and 2009 and deferred tax assets from years prior to 2009 were derecognized and charged to 2009 operations as part of tax expense.

i) Final Income Tax

- In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax are not subject to regular corporate income tax and expenses. However, such income and expense are used in computation of gain or loss according to accounting. Accordingly, there is no temporary differences, so the deferred tax asset or liabilities are not recognized.
- If the carrying value of an asset or liability associated with final income tax differs from its tax base, such difference is not recognized as a deferred tax asset or liability.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

- Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

ii) Pajak Penghasilan tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan kewajiban pajak tangguhan.

Perusahaan bergerak dalam bidang real estate sehingga dikenakan pajak penghasilan final. Sedangkan untuk anak perusahaan, dikenakan pajak penghasilan final dan non final.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Income Tax (Continued)

- The income tax on income subject to final income tax is recognized in proportion to the revenue recognized during the year.

ii) Non - Final Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are provided on all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

The Company is engaged in real estate so subject to final tax. As for its subsidiaries, subject to final tax and non-final.

Deferred tax assets are recognized to the extent that is probable that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "*Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen*", yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Sesuai dengan struktur organisasi serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan anak perusahaan, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, di mana risiko dan imbalan terutama dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda.

Pelaporan segmen sekunder yang ditentukan berdasarkan lokasi geografis kegiatan usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan berada di wilayah Sentul, kota Bogor.

r. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "*Laba per Saham*", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

s. Restrukturisasi Hutang Piutang Bermasalah

Berdasarkan PSAK No. 54, mengenai "*Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah*", Perusahaan mengakui laba pelunasan pinjaman yang dilakukan melalui pengalihan persediaan tanah untuk dijual yang dihitung dari selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang diselesaikan (jumlah nominal ditambah bunga yang terhutang dan denda) dengan nilai wajar persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual yang dialihkan kepada kreditur. Nilai wajar persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual ditentukan berdasarkan harga jual dalam kondisi normal.

Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual yang dialihkan kepada kreditur untuk pelunasan pinjaman merupakan laba atas pengalihan aset, laba atas pengalihan aset diakui dalam tahun terjadinya pengalihan persediaan tanah dalam pengembangan dan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Segment Information

The Company and subsidiaries apply SFAS No. 5 (Revised 2000), "Reporting Financial Information by Segments", which requires the presentation of financial information based on business and geographical segments. In accordance with the Company and subsidiaries' organization structures and internal reporting systems, the primary reporting segment is presented based on the business segment as the risks and returns are dominantly affected by their different business activities.

The secondary reporting segment is based on geographical location but is not presented since all of the Company and subsidiaries' business activities are located in Sentul, Bogor City.

r. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

s. Troubled Debt Restructuring

In accordance with SFAS No. 54, "Accounting for Troubled Debt Restructuring", for the transfer of inventories of land for development and available for sale in full settlement of the loans, the Company recognized a gain on the settlement of loans for the excess of the carrying amount of the loan settled (the principal amount plus accrued interest and penalties) over the fair value of the inventories of land under development and available for sale, measured by their selling prices under normal conditions.

The difference between the fair value and the carrying amount of the inventories of land under development and available for sale transferred to creditors for the settlement of loans represented a gain on the transfer of assets. The gain on the transfer of assets was recognized in the year when the transfer of inventories of land under development and available for sale occurred.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Penggunaan Estimasi

t. Use of Estimates

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam membuat estimasi, realisasi di masa yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2010	2009	
K a s	<u>120.605.170</u>	<u>147.253.830</u>	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.082.568.278	4.892.719.856	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.895.774.393	2.204.168.716	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.282.296.242	108.966.303	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.215.121.530	2.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.072.300.757	2.784.591	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	893.512.747	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	325.575.246	891.200.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	40.395.817	84.173.570	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.780.247	117.877.819	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.114.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	755.639	40.437.284	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dalam Dolar AS			In U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 105.865 pada tahun 2010 dan US\$ 3.695 pada tahun 2009)	951.833.384	34.731.797	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 105,865 in 2010 and US\$ 3,695 in 2009)
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 1.120)	10.070.280	-	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 1,120)
Sub-jumlah	<u>46.773.098.560</u>	<u>8.379.059.936</u>	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposit
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.425.082.204	1.307.024.448	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	65.910.512.951	1.181.963.185	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.750.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>144.085.595.155</u>	<u>2.488.987.633</u>	Sub-total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>190.979.298.885</u>	<u>11.015.301.399</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 5,00% sampai dengan 7,00% untuk tahun 2010 dan 7,00% sampai dengan 10,50% untuk tahun 2009.

Time deposits earn annual interest rate ranging from 5.00% to 7.00% in 2010 and 7.00% to 10.50% in 2009, respectively.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2010	2009
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.554.267.461	1.749.079.221
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.594.830.742	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.893.847.504	-
PT Bank Bukopin Tbk	985.000.000	1.040.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.637.019	-
Dalam Dolar AS		
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 72.500)	651.847.500	-
Jumlah	12.180.430.226	2.789.079.221

Dana Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

Dana anak perusahaan yang ditempatkan pada Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG tanggal 31 Desember 2010 merupakan dana yang ditempatkan oleh GGEA, anak perusahaan, sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh GGEA, anak perusahaan (Catatan 12).

4. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2009	
In Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.749.079.221	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank Bukopin Tbk	1.040.000.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
In U.S. Dollar		
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 72,500)	-	
Total	2.789.079.221	

The Company's funds as of 31 December 2010 placed with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk represent liquidation of KPR funds from customers that is not available for use by the Company in accordance with the terms of the Sale and Purchase Agreement between the Company and banks.

The fund of the Company's subsidiary as of 31 December 2010 placed with Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG represent fund that was placed by GGEA, a subsidiary, in connection with loan received by GGEA, Subsidiary (Note 12).

5. INVESTASI DALAM SURAT BERTAHAGA

Akun ini terdiri dari surat berharga yang dikeluarkan oleh pihak ketiga:

	2010	2009
Surat-surat berharga tersedia untuk dijual		
Reksa Dana "Danamas Stabil"	616.452.081	500.000.000
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek		
	54.585.358	16.452.081
Jumlah	671.037.439	516.452.081

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah nilai aset bersih Reksa Dana "Danamas Stabil" sejumlah Rp 671.037.439.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

This account consists of the following marketable securities issued by third party:

	2009	
Marketable securities available for sale		
Mutual Fund "Danamas Stabil"	500.000.000	
Unrealized gains on changes in market value of short-term investment		
	16.452.081	
Total	516.452.081	

As of 31 December 2010, the net assets value of Mutual Fund "Danamas Stabil" totaled to Rp 671,037,439.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

	2010	2009	
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun			Sales of residential, shop houses and land
Pihak ketiga	115.309.655.637	150.170.877.793	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23.925.500.000	-	Related party
Pemberian jasa pelayanan dan pemeliharaan	25.878.198.681	22.938.660.481	Provision of services and maintenance
Jumlah	165.113.354.318	173.109.538.274	Total
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(32.001.174.906)	(30.399.170.305)	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>133.112.179.412</u>	<u>142.710.367.969</u>	Net

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2010 and 2009 is as follows:

	2010	2009	
Lancar	83.287.384.704	92.063.484.450	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue
1 - 3 bulan	10.306.795.968	4.317.920.879	1 - 3 months
3 - 6 bulan	6.164.552.378	4.016.094.266	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	6.052.253.549	1.375.665.585	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	59.302.367.719	71.336.373.094	Over 1 year
Jumlah	165.113.354.318	173.109.538.274	Total
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(32.001.174.906)	(30.399.170.305)	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>133.112.179.412</u>	<u>142.710.367.969</u>	Net

Analisa mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	30.399.170.305	28.901.111.525	Beginning balance
Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	1.636.639.213	2.648.058.780	Addition in allowance for doubtful accounts
Penghapusan piutang	(34.634.612)	(1.150.000.000)	Receivables write off
Saldo akhir	<u>32.001.174.906</u>	<u>30.399.170.305</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2 0 1 0	2 0 0 9	
Lahan siap bangun dan tanah dalam pengembangan	1.202.618.405.908	1.138.257.474.367	Developed land and land under Development
Rumah hunian dalam penyelesaian	19.890.823.628	12.888.854.144	Residential houses under construction
Lain-lain	309.311.404	401.407.292	Others
Jumlah	1.222.818.540.940	1.151.547.735.803	T o t a l

Lahan masih dalam tahap pengembangan disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 8).

Land still under development are presented under "Land for Development" (Note 8).

Tanah yang belum dilengkapi sertifikat HGB disajikan sebagai "Uang Muka Perolehan Tanah" (Catatan 9).

Land for which has not been certified with HGB presented under "Advances for Land Acquisition" (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tanah matang seluas 156,06 hektar digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 12).

As of 31 December 2010 and 2009, developed land with a total area of 156.06 hectares is used as collateral for the loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tanah matang seluas 26,27 hektar digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 12).

As of 31 December 2010 and 2009, developed land with a total area of 26.27 hectares is used as collateral for the loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2010, tanah matang seluas 27,02 hektar digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 12).

As of 31 December 2010, developed land with a total area of 27.02 hectares is used as collateral for the loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2010, tanah matang seluas 61,00 hektar digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dari Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore) yang diperoleh PT Gunung Geulis Elok Abadi, anak perusahaan (Catatan 12).

As of 31 December 2010, developed land with a total area of 61.00 hectares is used as collateral for the loan from Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore) which was obtained by PT Gunung Geulis Elok Abadi, Subsidiary (Note 12).

Tanah matang masing-masing seluas 16,16 hektar dan 25,00 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Brunello Boga Cemerlang dan PT Anugrah Karya Cipta Esa (Catatan 14).

Developed land with total areas of 16.16 hectares and 25.00 hectares are used as collateral for the loans from PT Brunello Boga Cemerlang and PT Anugrah Karya Cipta Esa, respectively (Note 14).

Berdasarkan Kesepakatan untuk Memenuhi Kewajiban dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) tanggal 2 Desember 2010, Perusahaan telah menerima penyelesaian hutang dari TKJ melalui penyerahan aset (asset settlements) berupa tanah seluas 4,40 hektar yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat (Catatan 29b).

In accordance with the Settlement Agreement with PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) dated 2 December 2010, the Company received a settlement of its receivables from TKJ through asset settlement consisting of land with a total area of 4.40 hectares is located in Bogor, West Java (Note 29b).

Selama tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pengakuan dan Penyelesaian Hutang, sebagian dari tanah Perusahaan telah digunakan sebagai penyelesaian hutang kepada PT Asrimulti Dayasarana dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk masing-masing sebesar 0,16 hektar dan 0,0093 hektar (Catatan 13).

In 2009, based on Loan Settlement Agreements, part of the Company's land inventory was used to settle liabilities with PT Asrimulti Dayasarana and PT Jasa Marga (Persero) Tbk with total areas of 0.16 hectares and 0.0093 hectares, respectively (Note 13).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Rumah dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing terdiri dari 131 unit dan 108 unit dengan nilai tercatat masing-masing sejumlah Rp 19.890.823.628 dan Rp 12.888.854.144 di mana di dalamnya termasuk biaya perolehan tanah siap bangun, biaya konstruksi rumah dan prasarana lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi atas persediaannya. Selain itu, manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Luas tanah untuk pengembangan seluruhnya berjumlah 684,51 hektar dan 703,45 hektar dengan nilai sejumlah Rp 768.297.343.776 dan Rp 733.072.961.051 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Perusahaan telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing, termasuk kapitalisasi beban bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk pengembangan tanah senilai Rp 39.088.264.528 dan Rp 14.105.269.688 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

9. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Uang muka perolehan tanah pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sejumlah Rp 832.756.023.783 dan Rp 656.144.401.583 merupakan uang muka perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di sekitar Perusahaan dengan luas area 728,66 hektar dan 753,35 hektar, masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk Pengembangan" pada saat proses sertifikasi (HGB) atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka perolehan tanah tersebut dapat disertifikasi menjadi HGB.

7. INVENTORIES (Continued)

Residential houses under construction as of 31 December 2010 and 2009 consist of 131 units and 108 units, with carrying value of Rp 19,890,823,628 and Rp 12,888,854,144 respectively, and include the acquisition cost of the developed land, house construction costs, and other infrastructure costs.

Management believes it is not necessary to provide insurance coverage for its inventory items. In addition, management believes that its inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

8. LAND FOR DEVELOPMENT

As of 31 December 2010 and 2009, the area of land for development totalled 684.51 hectares and 703.45 hectares, respectively, with carrying values of Rp 768,297,343,776 and Rp 733,072,961,051, respectively. The Company holds the "Land Development Right" (HGB) certificate over these lands.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area, including capitalization of interest expenses obtained to finance the development of the land amounting to Rp 39,088,264,528 and Rp 14,105,269,688 in 2010 and 2009, respectively.

9. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

Advances for land acquisition as of 31 December 2010 and 2009 amounted to Rp 832,756,023,783 and Rp 656,144,401,583 respectively, representing advance payments for land surrounding the Company's land bank, with total area of 728.66 hectares and 753.35 hectares in 2010 and 2009, respectively.

This account will be reclassified to "Land for Development" account once the processing of the related land certification (HGB) is completed. Management believes that the advances for land acquisition can be certified into HGB's.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN DALAM SAHAM

Rincian investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock as of 31 December 2010 and 2009 are as follows:

31 Desember 2010/31 December 2010

Perusahaan asosiasi/ Associated company	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Nilai buku bersih/Net book value
PT Royal Sentul Resort Hotel	Bogor	48,00	14.999.999.000 (898.597.754)	14.101.401.246
PT Kencanamas Indahpersada	Jakarta	48,78	9.999.999.000 (22.687.921)	9.977.311.079
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Bogor	42,00	105.000.000 (105.000.000)	-
PT Adigraha Multiselaras	Jakarta	48,07	6.249.000 (6.249.000)	-
PT Bukit Jonggol Asri	Jakarta	56,64	1.577.000.000.000 (42.861.260.177)	1.534.138.739.823
Jumlah/Total			1.602.111.247.000 (43.893.794.852)	1.558.217.452.148

31 Desember 2009/31 December 2009

Perusahaan asosiasi/ Associated company	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Nilai buku bersih/Net book value
PT Royal Sentul Resort Hotel	Bogor	48,00	14.999.999.000 (898.597.754)	14.101.401.246
PT Kencanamas Indahpersada	Jakarta	48,78	9.999.999.000 (22.687.921)	9.977.311.079
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Bogor	42,00	105.000.000 (105.000.000)	-
PT Adigraha Multiselaras	Jakarta	48,07	6.249.000 (6.249.000)	-
Jumlah/Total			25.111.247.000 (1.032.534.675)	24.078.712.325

Berdasarkan akta Notaris No. 3, 4 dan 5 Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., tanggal 19 Juni 2006, PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP), dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH), semula adalah anak perusahaan, menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,99% terhadap KIP dan RSRH dan 99,98% atas AM masing-masing menjadi 48,78%, 48,00%, dan 48,07%.

Berdasarkan akta Notaris No. 51 Rose Takarina, S.H., tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah menjual 45.000 saham PT Jakarta Polo & Equestrian (JPE) kepada pihak ketiga. Setelah pengalihan tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di JPE yang sebelumnya sebesar 60% terdilusi menjadi 42%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada AM, KIP, RSRH dan JPE tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

Based on Notarial deed Nos. 3, 4 and 5 of Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., dated 19 June 2006, PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP) and PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH), former subsidiaries of the Company, issued new shares which resulted to the dilution of the Company's ownership from 99.99% for KIP and RSRH and 99.98% for AM to 48.78%, 48.00%, and 48.07%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 51 of Rose Takarina S.H., dated 30 June 2006, the Company agreed to sell 45,000 shares of PT Jakarta Polo & Equestrian (JPE) to a third party. After the said transfer, the Company's effective percentage of ownership in JPE was diluted from 60% to 42%.

The Company's investment in AM, KIP, RSRH and JPE are accounted for using the equity method effective from the date of the said dilutions using the carrying values of these investments as their new cost.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN DALAM SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2010, berdasarkan akta No. 132 Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) sebesar Rp 1.452.000.000.000 terdiri dari 1.452.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan mewakili 88,56% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh BJA.

Pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan kawasan Sentul Jonggol dengan PT Bakrieland Development Tbk (BLD) dan BJA dalam usaha pengembangan wilayah Sentul Jonggol, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Transaksi penjualan tanah milik Perusahaan di daerah Sentul seluas 500,39 ha kepada BJA;
 - a) Perusahaan mengikatkan diri untuk mengalihkan hak atas tanah yang dimiliki/dikuasai seluas 500,39 hektar yang terletak di Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor kepada BJA, ("Tanah Karang Tengah") dengan harga Rp 1.000.000.000.000.
 - b) Pengikatan jual beli atas Tanah Karang Tengah akan dilakukan secara notaril segera setelah ditandatangani Perjanjian ini dan pelaksanaan jual belinya akan dilakukan setelah Right Issue BJA. Tanah Karang Tengah tersebut merupakan area yang menghubungkan Kawasan Sentul City dengan Kawasan Mandiri Bukit Jonggol Asri ("KMBJA");
 - c) Perusahaan akan membangun jalan di atas Tanah Karang Tengah tersebut dengan ROW (Right Of Way) sepanjang 60 meter namun yang dilakukan pengerasan jalan sampai dengan pengaspalannya hanya ROW 30 meter dan BJA akan menyelesaikan pengerasan jalan sampai dengan pengaspalan sisanya;

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

Based on the Statement of Shareholders No.132 dated 24 February 2010, the Company invested in shares of PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounting to Rp 1,452,000,000,000, consisting of 1,452,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000 and representing 88.56% of the total issued and fully paid shares of BJA.

On 19 May 2010, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Bakrieland Development Tbk (BLD) and BJA in developing the Sentul Jonggol area, under the following terms:

1. *Execute the sale of Company's land with a total area of 500.39 hectares to BJA;*
 - a) *The Company agreed to transfer its ownership of land with a total area of 500.39 hectares located in Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor ("Tanah Karang Tengah") to BJA, at a total selling price of Rp 1,000,000,000,000.*
 - b) *The sale and purchase agreement for Tanah Karang Tengah will be made by notary right after the Cooperation Agreement is signed and the sale and purchase will be executed right after BJA's Rights Issue. Tanah Karang Tengah is the area connecting Sentul City Area and Mandiri Bukit Jonggol Asri Area ("KMBJA");*
 - c) *The Company will construct a road on Tanah Karang Tengah by Right Of Way (ROW) with a total length of 60 metres, but only ROW of 30 metres will be asphalted by the Company and the rest will be asphalted by BJA;*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN DALAM SAHAM (Lanjutan)

- d) Adapun jaringan utilitas seperti drainase, listrik dan lain-lain untuk jalan tersebut di atas adalah tanggung jawab BJA;
- e) Apabila ada tanah untuk jalan tersebut yang belum dimiliki maka akan dibebaskan oleh BJA;
- f) Untuk trase/alignment jalan, design serta jadwal pembangunannya akan disetujui oleh Para Pihak.

2) Restrukturisasi Korporasi BJA

- a) Para Pihak setuju bahwa dalam rangka pelaksanaan Kerjasama Pengembangan Kawasan Sentul Jonggol antara lain melalui restrukturisasi korporasi pada BJA, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di BJA yang semula sebesar 88,56% berkurang menjadi sebesar 49% dan BLD akan memiliki saham di dalam BJA sebesar 51%;
- b) BJA setuju akan melakukan peningkatan modal dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 1.413.000.000 saham, dengan pembagian sebagai berikut :
 - Sejumlah 1.278.000.000 lembar saham akan diambil oleh BLD dengan harga Rp 1.500 per lembar saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.917.000.000.000 atau akan setara dengan 51% dari saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh dalam BJA;
 - Sejumlah 135.000.000 lembar saham yang akan diambil dan disetor seluruhnya oleh Perusahaan dengan harga Rp 1.500 per lembar saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 202.500.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di BJA menjadi 49%.
- c) Pada komposisi pengurus BJA, Pengurus perseroan akan disusun berdasarkan komposisi perbandingan 3 (tiga) untuk porsi BLD dibanding 2 (dua) untuk porsi Perusahaan;

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

- d) *The network of utilities for the road, such as drainage, electricity and others, will be the responsibility of BJA;*
- e) *If there is land that has not been owned, BJA will release it;*
- f) *For the road alignment, the design and construction schedule will be decided by the parties.*

2) BJA's Corporate Restructuring

- a) *Parties agreed that, in order to execute the Cooperation Agreement in developing Kawasan Sentul Jonggol, among others through corporate restructuring of BJA, so the Company's ownership in BJA's shares will be diluted from 88.56% to 49.00% and BLD's ownership in BJA will be 51%;*
- b) *BJA agreed to increase its issued and fully paid-in capital by issuing new shares from its portfolio amounting to 1,413,000,000 shares, distributed as follows:*
 - *1,278,000,000 shares will be taken over by BLD at a selling price of Rp 1,500 per share totaling Rp 1,917,000,000,000 or equivalent to 51% of BJA's issued and fully paid-in capital.*
 - *135,000,000 shares will be taken over by the Company at a selling price of Rp 1,500 per share totalling Rp 202,500,000,000, so that the Company's ownership in BJA will be 49%.*
- c) *For the composition of BJA management, the management will be arranged based on composition of three (3) for BLD and two (2) for the Company;*

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN DALAM SAHAM (Lanjutan)

- d) Perusahaan menjamin bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini tidak ada kewajiban BJA kepada pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas kewajiban kepada Negara, pemilik tanah, konsultan maupun pihak ketiga lainnya, selain yang telah dinyatakan secara jelas di dalam laporan keuangan BJA per 31 Maret 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan tidak ada transaksi di luar kegiatan normal sehari-hari yang dilakukan oleh BJA setelah tanggal 31 Maret 2010 hingga tanggal perjanjian ini ditandatangani oleh Para Pihak;
- e) Apabila sewaktu-waktu dikemudian hari ditemukan adanya kewajiban di luar yang disebutkan, maka Perusahaan menjamin pemegang saham lama BJA akan menanggung sepenuhnya pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga tersebut.
- 3) Investasi pembelian tanah Hak Milik Adat (HMA) yang saat ini dikuasai oleh PT Cipta Mining Prima Nusa ("CMPN") oleh BJA seluas 1.393,68 hektar, terletak di wilayah KMBJA. BJA akan melakukan investasi pembelian berupa tanah HMA dengan nilai sebesar Rp 924.650.000.000.

Pada tanggal 19 Mei 2010, sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan BJA, anak perusahaan yang diaktakan dalam akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 dan 27, dimana Perusahaan setuju untuk menjual / memindahkan hak atas tanah seluas 1.627.291 m² dan 3.382.675 m² dengan harga jual beli Rp 367.205.000.000 dan Rp 632.795.000.000 kepada BJA dalam rangka memenuhi perjanjian kerjasama Investasi pengembangan kawasan Sentul Jonggol (Catatan 22).

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan juga menandatangani perubahan perjanjian pengikatan jual beli dengan BJA sehubungan dengan perubahan beberapa hal pada perjanjian pengikatan jual beli tanggal 19 Mei 2010, antara lain sehubungan dengan pembayaran yang dilakukan secara bertahap selambat-lambatnya pada akhir Desember 2010 dan akhir Juni 2011.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

- d) *The Company guaranteed that until the date the Cooperation Agreement is signed, BJA had no obligations to third parties, including but not limited to the Government, land owners, consultants, or other third parties, other than those explicitly mentioned in BJA's financial statements as of 31 March 2010 which were audited by a public accounting firm and there were no transactions outside normal daily activities entered into by BJA after 31 March 2010 until the Cooperation Agreement was signed by the Parties;*
- e) *If at some time in the future, there are obligations besides those mentioned above, the Company guarantees that the former BJA's shareholders will bear the full payment of the obligation to third parties.*
- 3) *BJA makes an investment in buying "custom-owned" land (HMA) controlled by PT Cipta Mining Prima Nusa (CMPN) with total area of 1,393.68 hectares and is located in the KMBJA Area. BJA will invest in buying HMA land with a total amount of Rp 924,650,000,000.*

On 19 May 2010, in connection with the transactions mentioned above, the Company signed a Sale and Purchase Agreement with BJA, based on Notarial deed Nos. 26 and 27 of Ny. Rose Takarina, S.H., whereby the Company agreed to sell and transfer its ownership of land with total areas of 1,627,291 square meters and 3,382,675 square meters at selling prices of Rp 367,205,000,000 and Rp 632,795,000,000, respectively, to BJA in accordance with the Cooperation Agreement to develop the Sentul Jonggol Area (Note 22).

On 16 August 2010, the Company signed an amendment of the Sale and Purchase Agreement with BJA in connection with some changes to the Sale and Purchase Agreement dated 19 May 2010 including, among others, installment payments not later than the end of December 2010 and end of June 2011.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN DALAM SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 30 September 2010, yang diaktakan dalam akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 50, 51, dan 52, Perusahaan membeli saham BJA yang diwakili oleh PT Putra Padma Sejahtera, PT Sumber Rejeki Cemerlang, dan PT Wira Dharma Sejahtera masing-masing sebesar 56.250.000 lembar saham, 37.500.000 lembar saham dan 31.250.000 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian Kesepakatan Bersama Para Pemegang Saham dengan BLD, selaku pemegang saham BJA, dengan posisi kepemilikan masing-masing 1.093.000.000 saham dan 666.666.667 saham dengan persentase kepemilikan 62,11% dan 37,89%, antara lain menyetujui untuk :

- Sebelum BLD melakukan peningkatan kepemilikan (Tambahan Setoran Modal), Perusahaan bersedia dan setuju untuk memberikan kuasa atas sebagian saham-saham yang dimiliki oleh Perusahaan ke BLD sebesar 13,11% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada BJA, sehingga dengan kuasa dimaksud BLD akan bertindak mewakili 51% saham dari seluruh saham yang telah disetor penuh pada BJA.
- Para Pihak setuju bahwa jumlah anggota dewan komisaris dan direksi BJA yang dinominasi oleh BLD berbanding dengan jumlah anggota dewan komisaris dan anggota direksi Perseroan yang dinominasikan oleh Perusahaan terhitung sejak ditandatanganinya Kesepakatan ini adalah dengan komposisi 2:1 dan setelah pelaksanaan Tambahan Modal Disetor terpenuhi maka komposisi menjadi 3:2.
- Para Pihak menyetujui dan mengakui bahwa Anggota direksi BJA yang dinominasikan oleh BLD memiliki kewenangan penuh atas pengendalian operasional dan manajemen BJA.

Sehubungan dengan penjualan tanah yang dilakukan Perusahaan ke BJA, Perusahaan menanggung laba atas penjualan tanah tersebut sebesar persentase kepemilikan Perusahaan di BJA. Laba ini akan diakui sebagai pendapatan pada saat BJA telah melakukan penjualan tanah tersebut kepada pihak ketiga (Catatan 22).

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

Based on the Sale and Purchase of Stock Agreement dated 30 September 2010, as notarized by Notarial deed Nos. 50, 51, and 52 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company purchased BJA's shares owned by PT Putra Padma Sejahtera, PT Sumber Rejeki Cemerlang, and PT Wira Dharma Sejahtera amounting to 56,250,000 shares, 37,500,000 shares and 31,250,000 shares, respectively, with par value per share of Rp 1,000.

On 23 December 2010, the Company signed a Collective Shareholders' Agreement with BLD, as BJA's shareholders, with composition of ownership of 1,093,000,000 shares and 666,666,667 shares equivalent to 62.11% and 37.89%, respectively, and agreed to the following, among others:

- *Before BLD increases its ownership (Addition of Share Capital), the Company agrees to assign authority over some of the Company's shares of BJA to BLD amounting to 13.11% from all issued and fully paid shares of BJA so that, by the authority assigned, BLD will represent 51% of all issued and fully paid shares to BJA.*
- *All parties agreed that the proportion of total commissioners and directors of BJA nominated by BLD to those nominated by the Company shall be 2 : 1 after the signing of the Collective Shareholders' Agreement and 3 : 2 after the execution of the Addition of Share Capital.*
- *All Parties agreed and acknowledged that members of the board of directors of BJA nominated by BLD have full authority over operational control and management of BJA.*

In connection with the sales of land to BJA, unrealized profit on sales is deferred to the extent of the Company's percentage of ownership in BJA. The profit will be recognized as income when BJA consummates the sales of land to third parties (Note 22).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP		11. PROPERTY AND EQUIPMENT					
2 0 1 0	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2 0 1 0	
Biaya perolehan						Costs	
Bangunan	4.338.572.633	-	-	-	4.338.572.633	Building	
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	-	47.112.579.689	Water installation	
Peralatan dan perabot kantor	15.618.230.663	1.351.164.840	87.260.407	-	16.882.135.096	Furniture and Fixtures	
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.415	-	-	-	3.399.631.415	Transportation equipment	
Peralatan proyek	1.304.358.822	6.690.000	-	-	1.311.048.822	Project equipment	
Jumlah biaya perolehan	71.773.373.222	1.357.854.840	87.260.407	-	73.043.967.655	Total cost	
Aset dalam penyelesaian	-	442.860.000	-	-	442.860.000	Construction in progress	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	2.400.760.506	245.117.943	-	-	2.645.878.449	Building	
Instalasi air bersih	17.667.217.371	5.889.072.461	-	-	23.556.289.832	Water installation	
Peralatan dan perabot kantor	12.924.813.472	1.138.627.281	87.260.407	-	13.976.180.346	Furniture and fixtures	
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.621	-	-	-	3.399.631.621	Transportation equipment	
Peralatan proyek	1.270.896.164	15.755.998	-	-	1.286.652.162	Project equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	37.663.319.134	7.288.573.683	87.260.407	-	44.864.632.410	Total accumulated depreciation	
Nilai buku	34.110.054.088				28.622.195.245	Net book value	
2 0 0 9						2 0 0 9	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Costs	
Bangunan	4.338.572.633	-	-	-	4.338.572.633	Building	
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	-	47.112.579.689	Water installation	
Peralatan dan perabot kantor	14.524.372.831	1.093.857.832	-	-	15.618.230.663	Furniture and fixtures	
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.415	-	-	-	3.399.631.415	Transportation equipments	
Peralatan proyek	1.300.275.822	4.083.000	-	-	1.304.358.822	Project equipments	
Jumlah biaya perolehan	70.675.432.390	1.097.940.832	-	-	71.773.373.222	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	2.183.831.869	216.928.637	-	-	2.400.760.506	Building	
Instalasi air bersih	11.778.144.915	5.889.072.456	-	-	17.667.217.371	Water installation	
Peralatan dan perabot kantor	12.078.042.803	846.770.669	-	-	12.924.813.472	Furniture and fixtures	
Alat-alat pengangkutan	3.397.631.631	1.999.990	-	-	3.399.631.621	Transportation equipment	
Peralatan proyek	1.255.259.930	15.636.234	-	-	1.270.896.164	Project equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	30.692.911.148	6.970.407.986	-	-	37.663.319.134	Total accumulated depreciation	
Nilai buku	39.982.521.242				34.110.054.088	Net book value	

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan dan beban operasi sejumlah Rp 7.288.573.683 dan Rp 6.970.407.986 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 (Catatan 23 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 20,9 miliar dan Rp 3,93 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation charged to cost of revenues and operating expenses amounted to Rp 7,288,573,683 and Rp 6,970,407,986 in 2010 and 2009, respectively (Notes 23 and 24).

As of 31 December 2010 and 2009, building and furniture and fixtures are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 20.9 billion and Rp 3.93 billion, respectively. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's and subsidiaries' property and equipment as of 31 December 2010 and 2009 as required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

12. HUTANG BANK

	2 0 1 0
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	125.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	70.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000.000
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)	43.915.720.072
Jumlah	288.915.720.072

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MI) merupakan fasilitas kredit "*Pinjaman Tetap on Demand*" dengan jumlah maksimum Rp 125.000.000.000 berdasarkan Surat Hutang No. 13 tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83 tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010.

Berdasarkan surat hutang tersebut, disebutkan bahwa MI setiap waktu berhak mengakhiri Perjanjian ini apabila tanpa persetujuan tertulis dari MI, Perusahaan dan/atau pemberi jaminan melakukan perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; investasi pada perusahaan lain; pembagian dividen; penggadaian saham; dan penjaminan aset Perusahaan kepada pihak lain.

12. BANK LOANS

	2 0 0 9	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	125.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	70.000.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)	-	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)
Jumlah	195.000.000.000	T o t a l

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MI) represents fixed loan on demand credit facility with a maximum amount of Rp 125,000,000,000 based on Debt Letter No. 13 dated 4 March 2009 and Adjustment Deed which were drawn up in Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., No. 83 dated 19 May 2009 and matured on 19 March 2010.

Based on that debt letter, was mentioned that MI at all time has right to end the agreement if the Company and/or the collateral giver, without written approval from MI, change the articles of association, composition of Board of Directors and shareholders; invest in others companies; pay dividend; shares pawning to others parties; mortgage the Company's assets to other parties.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan akta Persesuaian No. 67 tanggal 27 Juli 2010 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H.,M.Kn., pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2011. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 15% dan 19% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 156,06 hektar dengan nilai hak tanggungan sejumlah Rp 140.134.470.030 (Catatan 7).

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan masih melakukan proses perpanjangan atas Surat Hutang ini.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "*Fixed Loan*" sejumlah Rp 70.000.000.000 dari PT Bank Artha Graha Internasional (BAG) Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit No.152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H.,M.Kn., Perjanjian Kredit ini telah diubah berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi No. 245 tanggal 27 Juli 2010.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk merubah susunan Direksi, Komisaris dan pemegang saham, Perusahaan; menerbitkan saham baru; mengalihkan, menjaminkan, menyerahkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain; membuka usaha baru; membubarkan atau memohon dinyatakan pailit; tanpa persetujuan tertulis dari BAG.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan dan dikenakan bunga sebesar 14% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini, jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2011 dengan masa *Grace Period* selama 24 bulan, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,27 hektar (bagian dari persediaan) (Catatan 7).

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) merupakan fasilitas pinjaman aksep dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang termaktub dalam akta Notaris Sianny, S.H No. 47 tanggal 11 Mei 2010. Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 27,02 hektar (Catatan 7).

12. BANK LOANS (Continued)

Based on Adjustment deed which was drawn up in Notarial Deed No. 67 of Notary Misahardi Wilamarta, S.H.,M.Kn., dated 27 July 2010 this loan will mature on 19 March 2011. This loan was used for the Company's working capital and bears interest of 15% and 19% (floating rate) per year in 2010 and 2009, respectively. This loan is secured with the Company's land covering 156.06 hectares with a mortgage value of Rp 140,134,470,030 (Note 7).

Until the date of independent auditors' report, the Company is still in the process of extension of the Debt Letter.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

The Company obtained a "Fixed Loan" credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) amounting to Rp 70,000,000,000 based on Credit Agreement which were drawn up in Notarial Deed No.152 of Misahardi Wilamarta, S.H.,M.Kn., dated 15 August 2008. This Credit Agreement has been amended based on Notarial Deed No. 245 of Dr.Irawan Soerodjo, S.H.,Msi dated 27 July 2010.

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is not allowed to alter the composition of the Board of Directors, Commissioners and shareholders; issuing new shares; transfer, pledge, hand over the Company's assets to other parties; open a new business; dissolved or declared bankrupt; without written approval from the BAG.

This loan was used to finance development projects and bears annual interest rate of 14% (floating rate). This loan, which is due on 31 January 2011 with a grace period of 24 months, is secured by the Company's land (part of Inventory) covering an area of 26.27 hectares (Note 7).

PT Bank Capital Indonesia Tbk

The loan from PT Bank Capital Indonesia (BCI) Tbk represents accept credit facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 based on Bank Loan Facility Agreement which were drawn up in Notarial Deed No. 47 of Sianny, S.H dated 11 May 2010. This loan was used for funding infrastructure projects and bears interest rate of 15% (floating rate) per year. This loan will mature on 26 May 2011 and is secured by the Company's land with a total area of 27.02 hectares (Note 7).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi; mengalihkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga; merubah anggaran dasar Perusahaan; melakukan pembagian deviden; merubah kegiatan usaha Perusahaan; melakukan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha yang melebihi 20% modal dasar Perusahaan; tanpa persetujuan tertulis dari BCI.

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

Pinjaman dari RZB-Singapore merupakan pinjaman yang diperoleh GGEA, anak perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 11 Agustus 2010, pinjaman ini merupakan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum US\$ 5.000.000 dan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan rumah di lokasi Sentul City, Indonesia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% (*floating rate*) per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2011 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 61,00 hektar (Catatan 7).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu di atas, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank, sehubungan dengan antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran deviden, perolehan fasilitas kredit dan / atau pinjaman dari pihak lain, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aset, penyertaan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pembayaran pinjaman pemegang saham, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar, dan susunan anggota Direksi.

13. HUTANG USAHA

	2010
Kontraktor dan pemasok (<i>supplier</i>)	53.789.592.433
Konsultan	254.808.877
Jumlah	54.044.401.310

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Hutang pada tahun 2009 dengan PT Asrimulti Dayasarana No. 018/PH/Kont-SC/II/2009 tertanggal 17 Februari 2009, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban sejumlah Rp 1.966.617.385 melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 0,16 hektar (Catatan 7).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 20/2009 tanggal 15 Mei 2009 dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban sejumlah Rp 129.743.800 melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 0,0093 hektar (Catatan 7).

12. BANK LOANS (Continued)

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is not allowed to enter into any merger, acquisition, consolidation, transfer the Company's assets to third parties; change the articles of association; declare dividend distribution; change the Company's operations; make new investments in new companies that exceed 20% of authorized capital; without the prior written of BCI.

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

GGEA, a subsidiary, obtained a loan from RZB-Singapore. Based on the Facility Agreement dated 11 August 2010, this loan has facility of US\$ 5,000,000 which was used to finance the purchase of land and houses located in Sentul City, Indonesia. This loan bears annual interest of 6% (*floating rate*) and will mature on 11 August 2011 and is secured by the Company's land with total area of 61.00 hectares (Note 7).

Based on the provisions of the loan agreement with RZB - Singapore, the Company is required to maintain certain financial ratios and obtain written approval from the bank in relation to, among others, declaration of net profit or dividend payment, obtaining credit facility and/or loan from other parties, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in related parties, payment of shareholder loans, guarantees, make unusual transactions, change its business activities, and change its articles of association and composition of the Board of Directors.

13. TRADE PAYABLES

	2010	2009	
Kontraktor dan pemasok (<i>supplier</i>)	53.789.592.433	53.470.984.269	<i>Contractors and suppliers</i>
Konsultan	254.808.877	904.003.745	<i>Consultants</i>
Jumlah	54.044.401.310	54.374.988.014	T o t a l

In accordance with the Loan Settlement Agreement in 2009 with PT Asrimulti Dayasarana No. 018/PH/Kont-SC/II/2009 dated 17 February 2009, the Company settled Rp 1,966,617,385 of its liabilities through asset settlement consisting of land with a total area of 0.16 hectares (Note 7).

In accordance with Sale and Purchase Deed No. 20/2009 dated 15 May 2009 with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, the Company settled Rp 129,743,800 of its liabilities through asset settlement consisting of land with a total area of 0.0093 hectares (Note 7).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2 0 1 0	2 0 0 9	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugrah Karya Cipta Esa	38.035.759.346	-	PT Anugrah Karya Cipta Esa
PT Brunello Boga Cemerlang	-	34.284.681.446	PT Brunello Boga Cemerlang
Lain-lain	<u>3.399.764.304</u>	<u>5.304.646.188</u>	Others
Sub jumlah	<u>41.435.523.650</u>	<u>39.589.327.634</u>	Sub-total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Royal Sentul Resort Hotel	13.128.269.262	13.128.269.262	PT Royal Sentul Resort Hotel
Pemegang saham	7.504.249.703	8.984.824.718	Shareholders
Lain-lain	<u>5.704.715.914</u>	<u>139.317.765</u>	Others
Sub jumlah	<u>26.337.234.879</u>	<u>22.252.411.745</u>	Sub-total
Jumlah	<u>67.772.758.529</u>	<u>61.841.739.379</u>	T o t a l

PT Anugrah Karya Cipta Esa

PT Anugrah Karya Cipta Esa

Berdasarkan Surat Perjanjian Hutang tanggal 15 Maret 2010 dengan PT Anugrah Karya Cipta Esa, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo tanggal 14 Maret 2011. Selanjutnya para pihak setuju:

Based on the loan agreement dated 15 March 2010 with PT Anugrah Karya Cipta Esa, the Company received received a non-interest bearing loan facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 and a term of 12 months, which will mature on 14 March 2011. Moreover, the parties agreed to the following :

1. Untuk melakukan pembayaran sebagai berikut:
 - Tunai secara sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 14 Maret 2011;
2. Bahwa Perusahaan dinyatakan default apabila Perusahaan tidak melakukan pembayaran sampai dengan tanggal 14 Maret 2011;
3. Perusahaan wajib memberikan jaminan pelunasan hutang berupa opsi untuk mengkonversikan hutang tersebut dengan saham-saham yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan Tanah Perusahaan seluas 25 hektar (Catatan 7).

1. The Company must make the payment as follows:
 - Lump sum cash payment at the maturity date of 14 March 2011;
2. The Company will be declared in default if the Company fails to make the payment by 14 March 2011;
3. The Company must provide a guarantee for loan settlement in the form of an option to convert the loan into shares of stock of the Company. This loan is secured by the Company's land with a total area of 25 hectares (Note 7).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Anugrah Karya Cipta Esa (Lanjutan)

Berdasarkan surat permintaan pembayaran dari PT Anugrah Karya Cipta Esa, sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sebesar Rp 36.170.865.654.

PT Brunello Boga Cemerlang

Pada tanggal 25 Mei 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian hutang dengan PT Brunello Boga Cemerlang, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo tanggal 25 Mei 2011 dengan masa *grace period* selama 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 25 Mei 2010. Selanjutnya para pihak setuju:

1. Untuk melakukan pembayaran sebagai berikut:
 - Terhitung sejak tanggal 25 Juni 2010 sampai dengan tanggal 25 April 2011 sebesar 8,3% per bulan dari jumlah saldo terhutang;
 - Terhitung sejak tanggal 25 Mei 2011 sebesar 8,7% dari jumlah saldo terhutang;
2. Bahwa Perusahaan dinyatakan *default* apabila Perusahaan tidak melakukan pembayaran sampai dengan tanggal 25 Juni 2010;
3. Apabila Perusahaan mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, maka Perusahaan dikenakan denda 1% per bulan;
4. Perusahaan wajib memberikan jaminan pelunasan hutang berupa opsi untuk mengkonversikan hutang tersebut dengan saham-saham yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan dengan mengikuti peraturan yang berlaku di pasar modal. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 16,16 hektar (Catatan 7).

Berdasarkan surat permintaan pembayaran dari PT Brunello Boga Cemerlang, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 12 Oktober 2010.

14. OTHER PAYABLES (Continued)

PT Anugrah Karya Cipta Esa (Continued)

Based on the payment request letter from PT Anugrah Karya Cipta Esa, as of 31 Desember 2010, the Company has paid part of the loan amounting to Rp 36,170,865,654.

PT Brunello Boga Cemerlang

On 25 May 2009, the Company signed a debt agreement with PT Brunello Boga Cemerlang, whereby the Company obtained a non-interest bearing loan facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 and a term of 24 months, which will be due on 25 May 2011 with a *grace period* of 12 months starting from the date of the agreement date until 25 May 2010. Furthermore, both parties agreed to:

1. The Company must make monthly payments, as follows:
 - Starting from 25 June 2010 until 25 April 2011 an amount equal to 8.3% of the total debt;
 - Start from 25 May 2011 an amount equal to 8,7% of the total debt;
2. That the Company will be declared in default if the Company does not make the payment until 25 June 2010;
3. If the Company accelerates the repayment of the loan, the Company will be charged 1% per month;
4. The Company must provide a guarantee for loan settlement in the form of an option to convert the loan into shares of stock of the Company in accordance with capital market regulations. This loan secured by the Company's land with a total area of 16.16 hectares (Note 7).

Based on the payment request letter from PT Brunello Boga Cemerlang, the Company fully paid this loan on 12 October 2010.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Hutang pajak

a. Taxes Payable

	2010	2009	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	1.191.651.947	596.047.366	<i>Article 21</i>
Pasal 23	66.244.619	598.586.534	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.284.296	1.200.000	<i>Article 25</i>
Pasal 26	8.430.885	8.430.885	<i>Article 26</i>
Pasal 4 ayat (2)	11.288.798.708	77.809.848	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Tahun berjalan	689.661	9.885.152	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	771.031.779	771.031.779	<i>Prior year</i>
Pajak Pertambahan Nilai	42.392.098.112	1.381.683.122	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Pembangunan 1	4.966.500	-	<i>Development Tax 1</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	20.265.198	20.265.198	<i>Land and Building Tax</i>
Pajak Penghasilan Final	5.202.562.936	4.392.641.474	<i>Final income tax</i>
Jumlah	60.948.024.641	7.857.581.358	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

	2010	2009	
<u>Pajak kini:</u>			<u><i>Current tax:</i></u>
Perusahaan (Final)	15.302.092.245	6.763.515.110	<i>Company (Final)</i>
Anak perusahaan (Final)	5.173.636.787	-	<i>Subsidiaries (Final)</i>
Anak perusahaan (Tidak final)	12.248.325	30.823.100	<i>Subsidiaries (Non-final)</i>
Jumlah pajak kini	20.487.977.357	6.794.338.210	Total current tax
<u>Beban (manfaat) pajak tangguhan:</u>			<u><i>Deferred tax expense (benefit):</i></u>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Anak perusahaan	(186.796.125)	255.101.876	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak tangguhan	(186.796.125)	255.101.876	Total deferred tax
Jumlah pajak penghasilan badan	20.301.181.232	7.049.440.086	Total corporate income tax

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut sebelumnya dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on income derived from the transfer of rights for land and building, which was previously subject to corporate income tax based on Law No. 7 Year 1983 and amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation is effective from 1 January 2009.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan (pajak final) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense (final tax) for the years ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

	2 0 1 0	2 0 0 9	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	409.514.580.645	135.270.302.213	Revenue subject to final tax
Beban pajak penghasilan - tarif final	20.475.729.032	6.763.515.110	Income tax expense - final rate
Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The computation of income tax expense (current) and the estimated income tax payable are as follows:
	2 0 1 0	2 0 0 9	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income - rounded-off
Anak perusahaan	<u>97.986.000</u>	<u>209.353.000</u>	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan-tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan (Final)	15.302.092.245	6.763.515.110	Company (Final)
Anak perusahaan (Final)	5.173.636.787	-	Subsidiaries (Final)
Anak perusahaan (Tidak final)	<u>12.248.325</u>	<u>30.823.100</u>	Subsidiaries (Non-final)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian - tahun berjalan	<u>20.487.977.357</u>	<u>6.794.338.210</u>	Income tax expense per consolidated statements of income - current year
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>11.558.664</u>	<u>20.937.948</u>	Income Tax Article 25
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Anak perusahaan	<u>689.661</u>	<u>9.885.152</u>	Subsidiaries

Nilai estimasi pajak penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 di atas dilaporkan Perusahaan dan anak perusahaan pada SPT tahun 2010 dan 2009.

The amount of estimated taxable income of the Company and subsidiaries for 2010 and 2009 as shown above were reported by the Company and subsidiaries in the 2010 and 2009 tax returns.

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan melaporkan sendiri pajak-pajaknya (self-assessment). Pihak fiskus dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun (untuk tahun pajak setelah tahun 2008), dan selama 10 (sepuluh) tahun atau maksimal pada tahun 2013 (untuk tahun pajak sebelum tahun 2008). Perubahan terhadap hutang pajak Perusahaan dicatat ketika SKP diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess taxes within five (5) years for fiscal years 2008 and onwards or within ten (10) years or in 2013 at the latest for fiscal years before 2008, from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pajak sejumlah Rp 25.636.242.578, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2010, atas proses pemeriksaan pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, berdasarkan "Surat Perintah Pemeriksaan Bukti Permulaan" tertanggal 4 dan 11 Februari 2009.

Pada tahun 2010, berkaitan dengan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2008, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP), sebagai berikut :

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21 No. 00022/201/08/403/10 tanggal 2 Juli 2010. Perusahaan telah membayar pokok sejumlah Rp 174.112.069 dan denda bunga sejumlah Rp 62.680.345, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2010.
- Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00115/107/08/054/10 tanggal 25 Juni 2010. Perusahaan telah membayar denda bunga sejumlah Rp 13.956.103 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2010.
- SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. No. 00115/207/08/054/10 tanggal 25 Juni 2010. Perusahaan telah membayar pokok sejumlah Rp 2.669.780.514. Dalam SKPKB tersebut, Perusahaan juga dikenakan sanksi bunga sejumlah Rp 1.273.120.985. Saat ini, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan/pengurangan sanksi bunga.
- STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00113/107/08/054/10 tanggal 25 Juni 2010. Perusahaan telah membayar denda sejumlah Rp 520.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2010.
- SKPKB Pajak Penghasilan No. 00012/206/08/054/10 tanggal 25 Juni 2010. Perusahaan telah membayar pokok sejumlah Rp 1.942.772.356 dan bunga sejumlah Rp 699.398.048, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2010.

15. TAXATION (Continued)

b. Corporate Income Tax (Continued)

In 2010, the Company has paid for deficiency of tax amounting to Rp 25,636,242,578, which was presented as part of "Other Income (Expenses)" consolidated statements of income in 2010, due to assessment for its income taxes and Value Added Tax from 2002 to 2007 as covered in "Letter for Preliminary Investigation for Gathering Evidence" dated 4 and 11 February 2009.

In 2010, in connection with tax assessment for 2008, the Company received some assessment letter, such as :

- *Assessment Letter of Income Tax Art 21 No. 00022/201/08/403/10 dated 2 July 2010. The Company paid the principal amounting to Rp 174,112,069 and penalties amounting to Rp 62,680,345, which was presented as part of "Other Income (Expenses)" in consolidated statements of income in 2010.*
- *Assessment Letter of VAT No. 00115/107/08/054/10 dated 25 June 2010. The Company paid penalties amounting to Rp 13,956,103, which was presented as part of "Other Income (Expenses)" in consolidated statements of income in 2010.*
- *Assessment Letter of VAT No. 00115/207/08/054/10 dated 25 June 2010. The Company paid principal amounting to Rp 2,669,780,514. According to the assessment letter, the Company also was charged penalties amounting to Rp 1,273,120,985. Until now, the Company is still in the process of submitting its objection.*
- *Assessment of VAT No. 00113/107/08/054/10 dated 25 June 2010. The Company paid penalties amounting to Rp 520,000,000, which was presented as part of "Other Income (Expenses)" consolidated statements of income in 2010.*
- *Assessment of Income Tax No. 00012/206/08/054/10 dated 25 June 2010. The Company paid the principal amounting to Rp 1,942,772,356 and penalties amounting to Rp 699,398,048, which was presented as part of "Other Income (Expenses)" consolidated statements of income in 2010.*

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/99/054/10 atas penagihan bunga PPh Final dan Fiskal Luar Negeri sebesar Rp 6.674.232.214 dan juga Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/01/054/10 atas penagihan bunga pajak penghasilan pasal 25/29 Badan sebesar Rp 7.655.354.211. Saat ini, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan/pengurangan sanksi bunga dan telah melakukan cicilan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp 2.000.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2010.

Perusahaan telah mengajukan gugatan ke pengadilan pajak atas Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00118/107/06/054/08 tanggal 28 August 2006. Berdasarkan keputusan No. 21932/PP/M.VII/99/2010 tertanggal 4 Februari 2010, Pengadilan pajak telah menolak gugatan tersebut. Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 660.000.000 pada tahun 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2010.

c. Pajak Penghasilan Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

b. Corporate Income Tax (Continued)

On 8 March 2010, the Company received Tax Assessment Letter (Surat Tagihan Pajak) No. 00001/109/99/054/10 in connection with the interest on final corporate income tax and Fiscal Exit Tax totaling Rp 6,674,232,214 and Tax Assessment Letter No. 00001/109/01/054/10 in connection with interest on corporate income tax (PPH art 25/29) totaling Rp 7,655,354,211. The Company is in the process of submitting its objection of tax penalties, and already made installment of payment amounting to Rp 2,000,000,000 that was presented as part of "Other Income (Expenses)" consolidated statements of income in 2010.

The Company has been claims to Tax Court for Tax Assessment Letter in connection Value Added Tax No. 00118/107/06/054/08 dated 28 August 2006. Based on Decision Letter No. 21932/PP/M.VII/99/2010 dated 4 February 2010, Tax Court rejected the claims. The Company paid the remaining amounting to Rp 660,000,000 in 2010 that was presented as part of "Other Income (Expenses)" consolidated statements of income in 2010.

c. Deferred Income Tax

The net deferred tax effect of the significant temporary differences between the financial and tax bases of the Company and subsidiaries' assets and liabilities as of 31 December 2010 and 2009 are as follows:

2 0 1 0

	Saldo awal, 31 Desember 2009/ <i>Beginning balance, 31 December 2009</i>	Pajak tangguhan tahun berjalan/ <i>Deferred tax benefit (expense)</i>	Penyesuaian tarif pajak/ <i>Adjustment of tax rate</i>	Saldo akhir, 31 Desember 2010/ <i>Ending balance, 31 December 2010</i>	
Anak perusahaan:					Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.052.659.557	192.631.482	-	1.245.291.039	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.904.031.731	-	-	2.904.031.731	Provision for doubtful accounts
Penyusutan	43.319.069	(5.835.357)	-	37.483.712	Depreciation
Jumlah	4.000.010.357	186.796.125	-	4.186.806.482	Total

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Income Tax (Continued)

2 0 0 9

	Saldo awal, 31 Desember 2008/ <i>Beginning balance, 31 December 2008</i>	Pajak tangguhan tahun berjalan/ <i>Deferred tax benefit (expense)</i>	Penyesuaian tariff pajak/ <i>adjustment of tax rate</i>	Saldo akhir, 31 Desember 2009/ <i>Ending balance, 31 December 2009</i>	
Anak perusahaan:					Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	953.581.587	201.247.426	(102.169.456)	1.052.659.557	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.252.515.539	-	(348.483.808)	2.904.031.731	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyusutan	49.015.107	(444.420)	(5.251.618)	43.319.069	<i>Depreciation</i>
Jumlah	4.255.112.233	200.803.006	(455.904.882)	4.000.010.357	T o t a l

Untuk aset pajak tangguhan anak perusahaan, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan tersebut.

As for the deferred tax assets of its subsidiaries, management believes that these can be fully recovered through future taxable income.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2 0 1 0	2 0 0 9	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.353.127	348.280.823	<i>Salaries and employee benefits</i>
Bunga dan denda	359.182	1.112.023.152	<i>Interest and penalties</i>
Lain-lain	4.268.930.001	1.833.958.947	<i>Others</i>
Jumlah	4.271.642.310	3.294.262.922	T o t a l

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk penjualan:

This account represents deposits received from customers for the sale of:

	2 0 1 0	2 0 0 9	
Rumah hunian dan lahan siap bangun	101.650.636.994	164.451.378.945	<i>Residential houses and land under development</i>
Lain-lain	1.867.321.992	1.400.372.069	<i>Others</i>
Jumlah	103.517.958.986	165.851.751.014	T o t a l

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (Catatan 2I).

The above customers' deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met (Note 2I).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan membentuk penyisihan uang jasa karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan anak perusahaan mencatat kewajiban diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 13,7 miliar dan Rp 11,9 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang disajikan sebagai akun "Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di neraca Konsolidasian.

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 0	2 0 0 9
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	14.510.265.856	10.505.025.094
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(268.492.687)	(329.778.894)
Kerugian aktuarial yang belum diakui, Bersih	(555.215.986)	1.761.594.483
Bersih	<u>13.686.557.183</u>	<u>11.936.840.683</u>

Analisa atas mutasi saldo kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 0	2 0 0 9
Saldo awal tahun	11.936.840.683	10.092.789.066
Penyisihan selama tahun berjalan	1.872.497.050	2.019.354.539
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(122.780.550)	(350.254.484)
Penambahan penyisihan akibat mutasi karyawan	-	174.951.562
Saldo akhir tahun	<u>13.686.557.183</u>	<u>11.936.840.683</u>

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS

As of 31 December 2010 and 2009, the Company and subsidiaries recorded a provision for employee benefits to meet the requirements of the Labor Law No. 13/ 2003 dated 25 March 2003.

The net estimated liabilities for employee benefits recognized and recorded by the Company and subsidiaries as of 31 December 2010 and 2009 amounted to Rp 13.7 billion and Rp 11.9 billion, respectively, which are presented in the consolidated balance sheets as "Estimated Liabilities for Employee Service Entitlement Benefits".

The reconciliation of provision for employees' benefits as of 31 December 2010 and 2009 is as follows:

Present value of employee benefit obligation
Unrecognized past service costs
Unrecognized actuarial losses, Net
Net

An analysis of the movements in balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee service entitlement benefits during 2010 and 2009 is as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Benefit payments during the year
Additional expense due to employee transfer
Balance at end of year

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (Continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp 1,87 miliar dan Rp 2,02 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi Konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations in 2010 and 2009 amounted to Rp 1.87 billion and Rp 2.02 billion, respectively, and are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statements of income, with details as follows:

	2 0 1 0	2 0 0 9	
Biaya jasa masa kini	1.467.708.947	1.160.269.366	Current service costs
Biaya bunga	886.265.577	912.271.128	Interest costs
Amortisasi biaya jasa masa lalu yang ditangguhkan	46.268.877	46.268.878	Amortization of deferred past service costs
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam tahun berjalan, bersih	(123.865.320)	(99.454.833)	Actuarial gains recognized during the year, et
Biaya jasa lalu - vested	94.709.100	-	Past service costs - vested
Laba atas penghentian dan penyelesaian, bersih	(498.590.131)	-	Gains on curtailments and settlements, net
Bersih	<u>1.872.497.050</u>	<u>2.019.354.539</u>	Net

Penyisihan imbalan kerja tahun 2010 dan 2009, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut, antara lain:

The above-mentioned provision for employees service entitlement benefits in 2010 and 2009 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial using the "Projected Unit of Credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2010 and 2009 are as follows, among others:

Tingkat mortalita/ Mortality rate	:	TMI2/ TMI2
Tingkat diskonto/ Discount rate	:	8,5% pada 31 Desember 2010 10% pada 31 Desember 2009 8.5% per annum on 31 December 2010 10% per annum on 31 December 2009
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ Annual salary increment rate	:	10% pada 31 Desember 2010 dan 2009 10% per annum on 31 December 2010 and 2009
Umur pensiun/ Retirement age	:	55 tahun/ 55 years

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, dan saham Seri C dengan nilai nominal saham per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, dan Rp 100. Tidak ada perbedaan dari saham seri A, B, dan C dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

	2 0 1 0			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	Shareholders
Pemegang saham				
PT Citra Kharisma Komunika	9.888.389.669	34,64	988.838.966.900	PT Citra Kharisma Komunika
Athena Offshore Holding Ltd	6.753.062.423	23,66	675.306.242.300	Athena Offshore Holding Ltd
PT Bakrieland Development Tbk	1.500.000.000	5,26	150.000.000.000	PT Bakrieland Development Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	<u>10.401.452.918</u>	<u>36,44</u>	<u>2.019.695.291.800</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>28.542.905.010</u>	<u>100,00</u>	<u>3.833.840.501.000</u>	T o t a l

	2 0 0 9			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	Shareholders
Pemegang saham				
Athena Offshore Holding Limited	2.790.251.045	27,86	279.025.104.500	Athena Offshore Holding Limited
PT Reputasi Utama	1.067.290.797	10,65	535.236.318.800	PT Reputasi Utama
Hamdy Ohorella	959.160.968	9,58	95.916.096.800	Hamdy Ohorella
Norfolk Profit Utama	545.938.828	5,45	75.591.520.300	Norfolk Profit Utama
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	<u>4.654.366.960</u>	<u>46,46</u>	<u>995.481.819.400</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>10.017.008.598</u>	<u>100,00</u>	<u>1.981.250.859.800</u>	T o t a l

a. Berdasarkan akta Notaris Widijono, S.H., MM, No.1 tanggal 8 September 2009, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk melakukan konversi hutang menjadi modal disetor dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk melunasi hutang yang telah jatuh tempo kepada Des Voeux Group Limited sebesar Rp 56.235.000.000, Cyber Ready Consultant Ltd. sebesar USD 1.924.194,95 dan Citra Kharisma Komunika sebesar Rp 5.772.531.200. Nilai tukar konversi yang disepakati adalah Rp 9.975 per US\$1 dan harga pelaksanaan konversi saham adalah Rp 160 per saham. Jumlah yang ditempatkan dan disetor atas konversi tersebut adalah sebanyak 507.508.598 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan rincian sebagai berikut:

a. Based on Notarial Deed No. 1 of Widijono, S.H., MM, dated 8 September 2009, the Company increased its issued and fully paid shares without undergoing right issue offering (HMETD) to convert its loans to become share capital as settlement its loans which have matured, namely to Des Voux Group Limited amounting to Rp 56,235,000,000, Cyber Ready Consultant Ltd amounting to USD 1,924,194.95 and PT Citra Kharisma Komunika amounting to Rp 5,772,531,200. The agreed exchange rate of the conversion is Rp 9,975 per US\$1 agreed while the price is Rp 160 per share. The issued and fully paid shares of such conversion totaled to 507,508,598 C Series shares with nominal value of Rp 100 per share, details as follows:

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

	Jumlah saham/ Number of shares	
Des Voeux Group Limited	351.468.750	Des Voeux Group Limited
Cyber Ready Consultant Ltd	119.961.528	Cyber Ready Consultant Ltd
PT Citra Kharisma Komunika	36.078.320	PT Citra Kharisma Komunika
	<hr/>	
Jumlah	507.508.598	T o t a l

Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17742 tertanggal 14 Oktober 2009.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-17742 dated 14 October 2009.

- b. Berdasarkan akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, No. 36 tanggal 24 September 2010, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham Seri C atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp 1.502.551.289.700. Dalam PUT III tersebut juga disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.-25389 tanggal 7 Oktober 2010. Pada tahun 2010, 3.500.383.515 waran Seri I telah selesai dilaksanakan (Catatan 1c).

- b. Based on Notarial Deed No. 36 of Stephanie Wilamarta, S.H, dated 24 September 2010, the Company increased its issued and paid capital through Limited Public Offering III with Undergoing Rights Issue Offering (HMETD) amounted to 15,025,512,897 C Series shares or all amounted to Rp 1,502,551,289,700. Through PUT III, the Company also issued Warrant Series I with maximum amount of 3,505,953,009 warrants. This amendment was accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25389 dated 7 October 2010. In 2010, 3,500,383,515 of the Series I Warrants were exercised (Note 1c).*

20. AGIO SAHAM, BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Saldo agio saham sejumlah Rp 375.937.525.045 dan Rp 426.488.814.745 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Perubahan agio saham pada 2010 sebesar Rp (50.551.289.700) berasal dari biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PUT III. Penambahan agio saham pada tahun 2009 sebesar Rp 30.450.516.055 merupakan jumlah agio atas konversi hutang Des Vouex Group Ltd., PT Citra Kharisma Komunika, dan Cyber Ready Consultants Ltd.

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The balance of paid-in capital in excess of par value amounted to Rp 375,937,525,045 and Rp 426,488,814,745 as of 31 December 2010 and 2009. Changes in additional paid in capital in 2010 amounted to Rp (50,551,289,700) were due to expenses occurred in relation of PUT III. Additional paid-in capital during 2009 amounted to Rp 30,450,516,055 represents paid in capital in excess of par value from debt conversion of Des Vouex Group Ltd., PT Citra Kharisma Komunika and Cyber Ready Consultant Ltd.

21. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN ASOSIASI

21. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF ASSOCIATED COMPANIES

Akun ini merupakan dilusi persentase pemilikan saham Perusahaan pada PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencana Indahpersada (KIP) dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) pada tahun 2006 dan PT Bukit Jonggol Asri (BJA) pada tahun 2010 (Catatan 10).

This account represents the dilution of the Company's ownership interest in shares of stocks in PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencana Indahpersada (KIP) and PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) in 2006 and in PT Bukit Jonggol Asri (BJA) in 2010 (Note 10).

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUES

	2010	2009			
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	250.294.492.645	135.270.302.213	<i>Developed land, residential and shop houses</i>		
Pengelolaan kota	25.798.700.671	23.428.299.276	<i>Town management</i>		
Restoran, taman hiburan dan lain-lain	8.234.308.562	3.960.007.122	<i>Restaurant and amusement park</i>		
Sub-jumlah	<u>284.327.501.878</u>	<u>162.658.608.611</u>	Sub - total		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)			<i>Related party (Note 26)</i>		
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	159.220.088.000	-	<i>Developed land, residential and shop houses</i>		
Jumlah	<u>443.547.589.878</u>	<u>162.658.608.611</u>	T o t a l		
Penjualan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut :			<i>Individual sale which exceed 10% of total sales are follows:</i>		
	Jumlah / Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ As a percentage of total sales		
	2010	2009	2010	2009	
PT Golden Network Indonesia	50.000.000.000	-	11,27%	-	<i>PT Golden Network Indonesia</i>
PT Bukit Jonggol Asri (Afiliasi)	159.220.088.000	-	35,90%	-	<i>PT Bukit Jonggol Asri(Afiliasi)</i>

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:			<i>The detail of cost revenues are as follows:</i>
	2010	2009	
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	206.097.728.840	59.620.297.329	<i>Developed land, residential and shop houses</i>
Pengelolaan kota	22.825.293.303	21.701.955.570	<i>Town management</i>
Restoran, taman hiburan dan lain-lain	2.081.479.111	2.294.141.042	<i>Restaurant and amusement park</i>
Jumlah	<u>231.004.501.254</u>	<u>83.616.393.941</u>	T o t a l

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:			<i>The detail of operating expenses are as follows:</i>
	2010	2009	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	27.190.673.112	20.570.753.536	<i>Salaries and employee benefits</i>
Beban iklan dan pemasaran	17.990.775.161	10.752.645.213	<i>Advertising and marketing</i>
Penyusutan (Catatan 11)	7.243.912.583	6.875.865.977	<i>(Note 11) Depreciation</i>
Honorarium tenaga ahli	6.205.626.853	5.801.436.524	<i>Professional fees</i>
S e w a	4.744.399.783	2.962.630.685	<i>R e n t a l</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	4.288.812.317	3.313.763.096	<i>Transportation and business travel</i>
Telekomunikasi, listrik dan air	1.765.361.144	1.292.577.304	<i>Telecommunications, electricity and water</i>
Perlengkapan kantor	1.715.690.361	1.529.558.662	<i>Office supplies</i>
Jamuan dan representasi	1.492.243.270	1.004.702.693	<i>Representation and entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	702.686.682	1.052.576.007	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak dan perijinan	546.836.966	244.551.402	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 500 juta)	1.808.782.322	1.290.876.439	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Jumlah	<u>75.695.800.554</u>	<u>56.691.937.538</u>	T o t a l

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan dan pengelolaan kota.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries classify and evaluate business segment of real estate as a major reportable segment. The other segments are classified under "Other information" and consist of restaurant, amusement park and town management.

The operating segments are managed under separate legal entities, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

Information by business segment is as follows:

	2 0 1 0			
	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain- lain/Other Segments	Jumlah Segmen/Total Segments	
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	413.818.579.118	29.729.010.760	443.547.589.878	External revenue
Hasil segmen	159.334.817.017	53.208.271.607	212.543.088.624	Segment results
Beban usaha	(66.344.129.911)	(9.351.670.643)	(75.695.800.554)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, Bersih	(34.768.387.110)	1.381.901.293	(33.386.485.817)	Other income, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	58.222.299.996	45.238.502.257	103.460.802.253	Profit before income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	15.302.092.245	4.999.088.987	20.301.181.232	Total tax expense
Laba setelah pajak	42.920.207.751	40.239.413.270	83.159.621.021	Income after tax
Hak minoritas	-	(17.670.392.246)	(17.670.392.246)	Minority interest
Laba bersih setelah hak minoritas	42.920.207.751	22.569.021.024	65.489.228.775	Net income after minority interest
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	4.742.506.922.991	133.640.735.078	4.876.147.658.069	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(47.174.152.364)	(14.658.351.972)	(61.832.504.336)	Elimination of intersegment assets
Bersih	4.695.332.770.627	118.982.383.106	4.814.315.153.733	Net
Kewajiban segmen	635.678.074.515	127.773.476.935	763.451.551.450	Segment liabilities
Eliminasi kewajiban antar segmen	(11.519.718.760)	(61.777.918.978)	(73.297.637.738)	Elimination of intersegment liabilities
Bersih	624.158.355.755	65.995.557.957	690.153.913.712	Net

PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2 0 0 9			
	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain- lain/Other Segments	Jumlah Segmen/Total Segments	
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	135.270.302.213	27.388.306.398	162.658.608.611	External revenue
Hasil segmen	75.650.004.884	3.392.209.786	79.042.214.670	Segment results
Beban usaha	(49.074.115.764)	(7.617.821.774)	(56.691.937.538)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, Bersih	(14.138.503.365)	1.294.832.483	(12.843.670.882)	Other income, Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	<u>12.437.385.755</u>	<u>(2.930.779.505)</u>	<u>9.506.606.250</u>	Profit (loss) before income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>6.763.515.110</u>	<u>285.924.976</u>	<u>7.049.440.086</u>	Total tax expense
Laba (Rugi) bersih	<u>5.673.870.645</u>	<u>(3.216.704.481)</u>	<u>2.457.166.164</u>	Net Income(Loss)
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	2.703.647.271.136	147.523.894.854	2.851.171.165.990	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(53.018.686.136)	(14.130.697.721)	(67.149.383.857)	Elimination of intersegment assets
Bersih	<u>2.650.628.585.000</u>	<u>133.393.197.133</u>	<u>2.784.021.782.133</u>	Net
Kewajiban segmen	421.150.200.172	187.499.566.357	608.649.766.529	Segment liabilities
Eliminasi kewajiban antar segmen	(41.343.219.302)	(67.149.383.857)	(108.492.603.159)	Elimination of intersegment liabilities
Bersih	<u>379.806.980.870</u>	<u>120.350.182.500</u>	<u>500.157.163.370</u>	Net

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa
adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or
transactions with related parties are described as
follows:

No.	Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan/Relationship	Saldo akun/ Account balances
1.	PT Adhigraha Multi Selaras	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi dan piutang lain-lain/ Investments and other receivables
2.	PT Kencana Indahpersada	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi dan piutang lain-lain/ Investments and other receivables
3.	PT Jakarta Polo dan Equestrian	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi dan piutang lain-lain/ Investments and other receivables
4.	PT Royal Sentul Resort Hotel	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi dan hutang lain-lain/ Investments and other payables
5.	PT Bukit Jonggol Asri	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi, piutang dagang, piutang lain-lain dan penjualan/ Investments, trade receivables, other receivables, and sales

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Rincian saldo akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/kewajiban/ penjualan bersih (%)/Percentage of total assets/ liability/total net sales (%)		
	2010	2009	2010	2009	
Piutang usaha (Catatan 6)	23.925.500.000	-	0,50	-	(Note 6) Trade receivables
Piutang lain-lain	8.796.842.061	10.590.085.052	0,18	0,38	Other receivables
Hutang lain-lain (Catatan 14)	26.337.234.879	22.252.411.745	3,82	4,45	(Note 14) Other payables
Penjualan bersih (Catatan 22)	159.220.088.000	-	35,90	-	(Note 22) Net sales

**27. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK No. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK No. 55 (REVISI 2006)**

**27. FIRST TIME ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006)
AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006)**

Laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, menerapkan pertama kali PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2010, first time adopted of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006).

Dalam mengadopsi standar-standar baru di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

In adopting the new standards above, the Company has identified the following transition adjustments in accordance with Technical Bulletin No. 4 of the transitional provisions for the initial adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (Revised 2006) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Dampak atas transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal neraca tanggal 1 Januari 2010 ditampilkan pada table berikut ini :

The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS NO. 55 (2006 Revision) to the opening balance sheet as of 1 January 2010 is set out in the following table :

	Sesuai yang dilaporkan/ As reported	Penyesuaian penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006)/ Transitional adjustment to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision)	Setelah penyesuaian/ As adjusted	Equity Retained earnings
Ekuitas				
Saldo laba	(61.247.774.601)	(9.812.802.269)	(71.060.576.870)	

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Perusahaan melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan standar operasional (SOP) yang telah ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen/pelanggan, maka Perusahaan akan mengenakan denda.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan berasal dari pinjaman yang diperoleh anak Perusahaan dalam mata uang asing. Pinjaman dalam mata uang asing yang diperoleh tersebut nilainya tidak signifikan terhadap aset Perusahaan sehingga manajemen melakukan penelaahan dan *monitoring* terhadap pergerakan kurs mata uang asing tersebut.

c. Risiko likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Group financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Group in the face of these risks are as follows:

a. Credit risk

Credit risk exposure The Group primarily is in managing accounts receivable. Group supervision is acceptable so that the collectibility of accounts receivable billing in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

In managing collection of receivables to be on time, the Company monitor intensively, by sending invoice on timely basis to the customers based on Standard Operational Procedures (SOP) that has been set. The Company will charge penalties to the customers on a late payment.

b. Foreign exchange risk

The company's foreign exchange risk arose from loan received by subsidiary in foreign currency. The amount of loan in foreign currency is not significant to Company's total assets. So that, the management research and monitor the movement of foreign currency rates.

c. Liquidity risk

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of funds from the excess cash proceeds after deduction of the use of cash to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flow and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flow. The Group is also implementing a liquidity risk management to be careful with maintaining adequate cash balance derived from billing the sale and put the excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns and pay attention to reputation and credibility of financial institutions.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

d. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari pinjaman bank yang diperoleh anak perusahaan serta tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko ini adalah kerjasama dengan beberapa bank ternama untuk penetapan suku bunga KPR yang menarik.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

The Company applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or another resources.

d. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arose from loan received by subsidiary and interest rate for Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Management's policy in managing this risk is to cooperate with some famous banks to set interesting KPR interest rate.

29. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Lesnouveau Constructeurs Premier Real (LCPR) yang diaktakan dalam akta Notaris Sury Wijaya, S.H., No. 18 untuk mengembangkan 82 unit area perumahan seluas 4,7 hektar dengan harga yang disepakati sejumlah Rp 10.521.900.000 di sektor R9A di Desa Sumur Batu. Menurut perjanjian ini, pembayarannya akan dilakukan secara bertahap. Menurut perjanjian tersebut, juga disepakati oleh kedua pihak untuk memasarkan dan menjual tanah berikut bangunan tersebut, dengan ketentuan bahwa pihak yang berhasil menjual tanah dan bangunan akan mendapat komisi. Saat ini, kedua belah pihak dalam proses penyelesaian kerjasama tersebut.
- b. Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) di mana Perusahaan menunjuk TKJ sebagai broker eksekutif untuk menjual dan memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang ada di Kawasan Perumahan Sentul City. Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu perjanjian ini, sehingga berlaku untuk masa 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh kedua pihak dengan memberitahukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On 30 January 2004, the Company signed a cooperation agreement with PT Lesnouveau Constructeurs Premier Real (LCPR) which was covered by Notarial deed of Sury Wijaya, S.H., No. 18 to develop 82 units of residential area of 4.7 hectares at an agreed price of Rp 10,521,900,000 in sector R9A of Desa Sumur Batu. Payments under this agreement will be made in installments. Based on this agreement, it was agreed that both parties promote and sell the land and building and the party who successfully sells is entitled to a commission. For now, both parties are in a process to end the cooperation.*
- b. *On 1 July 2005, the Company signed an agreement with PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) whereby the Company appointed TKJ as the executive broker to sell and promote land and/or land and building in the residential Area of Sentul City. On 1 July 2010, the Company extended the term of this agreement, so this agreement will remain valid for three (3) years periods since the date of agreement and will expire on 30 June 2012. The agreement is renewable by either party by giving notice of extension three (3) months prior to the by expiration of the agreement.*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Hutang dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) tertanggal 5 Maret 2008, TKJ menerima pinjaman dari Perusahaan sejumlah Rp 3.236.440.900 yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang sampai dengan TKJ memenuhi kewajibannya. Pada tanggal 27 Mei 2008, TKJ memperoleh tambahan pinjaman dari Perusahaan sejumlah Rp 465.967.111.

Seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam perjanjian, TKJ diharuskan untuk memberikan dividen atau keuntungan sebelum pajak sebesar 10% per tahun dari keuntungan sebelum pajak kepada Perusahaan. Selama tahun 2009, Perusahaan tidak memperoleh keuntungan seperti yang disebutkan diatas.

Berdasarkan Kesepakatan untuk Memenuhi Kewajiban dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) tertanggal 2 Desember 2010, Perusahaan telah menerima penyelesaian hutang dari TKJ melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 4,40 hektar yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat (Catatan 7).

- c. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Pertamina Bina Medika, di mana kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama yang saling menguntungkan dengan bersama-sama melakukan kajian terhadap skema kerja sama yang terbaik untuk pendirian rumah sakit di lokasi yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan. Saat ini, kedua belah pihak sedang dalam proses pembentukan *joint ventura*.
- d. Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menandatangani Naskah Kesepahaman dengan Institut Pertanian Bogor, di mana kedua belah pihak sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan ruang lingkup kegiatan difokuskan pada pemantapan konsep ecocity, pengembangan implementasi penghijauan pada bangunan pengembangan metoda pengelolaan lingkungan dan pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan di Sentul City. Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- e. Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H. No. 26 dan 27 tertanggal 19 Mei 2010, Perusahaan mengalihkan hak atas tanah yang dimiliki/dikuasai seluas 500,39 ha yang terletak di Desa Karang Tengah, Kabupaten Bogor kepada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dengan nilai Rp 1.000.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah mengalihkan tanah seluas 162,12 hektar dan menerima pembayaran dari BJA sebesar Rp 380.000.000.000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Based on the Debt Agreement with PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) dated 5 March 2008, TKJ received loans from the Company amounting to Rp 3,236,440,900 with a maturity period of 3 months and could be extended until TKJ could fulfill its obligation. On 27 May 2008, TKJ received additional loans amounting Rp 465,967,111.

As further stated in the agreement, TKJ shall give annual dividends or profit equivalent to 10% of its income before tax to the Company. The Company did not receive any dividends or profit from TKJ during 2009.

In accordance with Agreement to Fulfill Liabilities with PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) dated 2 December 2010, the Company received liabilities settlement from TKJ through assets settlement consisting of land with a total area of 4.40 hectares which is located in Bogor, West Java (Note 7).

- c. *On 5 January 2009, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Pertamina Bina Medika, whereby both parties agreed to cooperate under mutually beneficial terms for the establishment of hospitals in the Company's land. This MOU is valid for 3 (three) months and may be extended by mutual agreement of both parties.*
- d. *On 21 July 2009, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with Institut Pertanian Bogor, whereby both parties agreed to conduct cooperation under mutually beneficial terms in the fields of education, research and community service, with the scope of activities focused on strengthening the ecocity concept, development and implementation of the greening of buildings, development of methods of environmental management, and the development of education and training facilities in Sentul City. This MOU is valid for 5 (five) years and may be extended with the approval of both parties.*
- e. *Based on Notarial Deed Nos. 26 and 27 by Rose Takarina, S.H. dated 19 May 2010, the Company transferred its ownership of land with a total area of 500.39 hectares located in Desa Karang Tengah, Kabupaten Bogor to PT Bukit Jonggol Asri with a value of Rp 1,000,000,000,000. As of 31 December 2010, the Company has transferred land with total area of 162.12 hectares and received payment from BJA amounting to Rp 380,000,000,000.*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 25 Januari 2011, yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., Notaris di Jakarta. Sehubungan dengan pernyataan keputusan rapat para pemegang saham PT Bukit Jonggol Asri (BJA), penyertaan Perusahaan di PT Bukit Jonggol Asri menjadi sejumlah 1.093.000.000 saham atau sebesar Rp 1.093.000.000.000 dan PT Bakrie Land Development Tbk, sejumlah 836.666.667 atau sebesar Rp 836.666.667.000.
- b. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 09 tertanggal 26 Januari 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Arman Lany, S.H., PT Bank Capital Indonesia Tbk menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada Perusahaan. Pinjaman ini akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga 15% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 27,02 hektar.
- c. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 210 tertanggal 28 Januari 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dari *Fixed Loan* menjadi *Revolving Loan* sejumlah Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga 14% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2011 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,27 hektar.
- d. Perusahaan telah melunasi sebagian hutangnya kepada PT Anugrah Karya Cipta sejumlah Rp 30.000.000.000 pada bulan Januari dan Februari 2011.
- e. Perusahaan telah menyetorkan pajak penghasilan final yang terhutang atas penjualan tanah kepada BJA sejumlah Rp 18.360.250.000 pada bulan Februari 2011.

30. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *Based on Notarial deed of Flora Elisabeth, S.H., Notary in Jakarta, No. 8, dated 25 January 2011, in relation with Shareholders Meeting of PT Bukit Jonggol Asri (BJA), the Company owns 1,093,000,000 shares of BJA, amounting to Rp 1,093,000,000,000 and PT Bakrie Land Development owns 836,666,667 shares of BJA, amounting to Rp 836,666,667,000.*
- b. *Based on Amendment of Credit Agreement No. 09 dated 26 January 2011, which were drawn up in Notarial Deed of Notary Arman Lany, S.H., MSi, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to add loan facility amounting to Rp 30,000,000,000 to the Company. This loan will be used as Company's working capital and bears annual interest rate of 15%. This loan will be matured on 26 May 2011 and is secured by the Company's land covering an area of 27.02 hectares.*
- c. *Based on Amendment of Credit Agreement No. 210 dated 28 January 2011, which were drawn up in Notarial Deed of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk agreed to change loan facility that the Company received, from Fixed Loan into Revolving Loan amounting to Rp 70,000,000,000. This loan will be used as Company's working capital and bears annual interest rate of 14%. This loan will be matured on 28 July 2011 and is secured by the Company's land covering an area of 26.27 hectares.*
- d. *The Company paid some of its liability to PT Anugrah Karya Cipta amounting to Rp 30,000,000,000 on January and February 2011.*
- e. *The Company paid final income tax that was arose from selling land to BJA, amounting to Rp 18,360,250,000 on February 2011.*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM			31. EARNINGS PER SHARE
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 30 Desember 2010 dan 2009:			<i>The following is the computation of earning per share as of 30 Desember 2010 and 2009:</i>
	2 0 1 0	2 0 0 9	
Laba bersih	<u>65.489.228.775</u>	<u>2.457.166.164</u>	Net income
Jumlah Saham	<u>Saham/Shares</u>	<u>Saham/Shares</u>	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	25.093.613.126	9.509.500.000	<i>Weighted average of shares to compute basic earnings per share</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>2,61</u>	<u>0,25</u>	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	25.328.556.280	9.509.500.000	<i>Weighted average of shares to compute diluted earnings per share</i>
Laba Per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>2,59</u>	<u>0,25</u>	<i>Diluted Earnings Per Share (in full Rupiah)</i>
32. REKLASIFIKASI AKUN			32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
Reklasifikasi berikut ini dibuat atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 untuk menyesuaikan penyajian akun yang sama di laporan keuangan tahun 2010:			<i>The following reclassification was made to the 2009 consolidated financial statements to conform with the presentation of the same account in 2010 financial statements :</i>
Dari / From	Ke / To	Jumlah / Amount	
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	Dana yang dibatasi penggunaannya / Restricted funds	2.789.079.221	
33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN			33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:			<i>The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were issued by the Indonesian Institute of Accountants and not yet effective for the financial statements ended 31 December 2010:</i>
PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).			<i>SFAS No. 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).</i>
PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).			<i>SFAS No. 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).</i>
PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).			<i>SFAS No. 3 (Revised 2010) - Interim Financial Reporting (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).</i>

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(Lanjutan)**

PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

**33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (Continued)**

SFAS No. 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 5 (Revised 2009) - Operating Segments (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 7 (Revised 2010) - Related Party Disclosures (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 8 (Revised 2010) - Events after the Reporting Period (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 12 (Revised 2009) - Interests in Joint Ventures (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 15 (Revised 2009) - Investments in Associates (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 19 (Revised 2010) - Intangible Assets (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 22 (Revised 2010) - Business Combinations (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 23 (Revised 2010) - Revenue (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 58 (Revised 2009) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(Lanjutan)**

ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus (EBK)" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

ISAK 14 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011).

PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012).

ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" (efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012).

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 24 Maret 2011.

**33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (Continued)**

IFAS 7 (Revised 2009) - Consolidation of Special Purpose Entities (SPE) (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

IFAS 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration, and Similar Liabilities (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

IFAS 10 - Customer Loyalty Program (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

IFAS 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

IFAS 12 - Joint Control Entities (JCE): Non-monetary Contributions by Venturers (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

IFAS 14 (Revised 2010) - Intangible Assets - Web Site Cost (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

SFAS No. 10 (Revised 2010) - The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012).

IFAS 13 - Hedge in Net Investment in Foreign Operation (effective for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012).

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised SFAS on its financial statements.

34. THE COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 24 March 2011.